

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)  
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMATIK  
KELAS VI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU  
AL-MUTHMAINNAH KOTA JAMBI**

**SKRIPSI**



**DIKA SAPUTRI  
NIM. 204190166**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN  
THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
2023**

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)  
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMATIK  
KELAS VI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU  
AL-MUTHMAINNAH KOTA JAMBI**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana  
(S1) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**DIKA SAPUTRI  
NIM. 204190166**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN  
THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
2023**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**  
**SULTHAN THAHA SYAIFUDDIN JAMBI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Alamat. Jl Jambi-Ma Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren  
Kab. Muaro Jambi 36365

**NOTA DINAS**

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01		R-0	-	1 dari 1

Hal : Nota Dinas

Lampiran : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi  
Di Jambi

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Dika Saputri

NIM : 204190166

Judul Skripsi : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Kelas VI Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Muthmainnah Kota Jambi.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia pendidikan Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 25/01/2023  
Dosen Pembimbing I

**Dr. Mahluddin, M.Pd.I**  
**NIP.196801012000031006**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SULTHAN THAHA SYAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Alamat. Jl Jambi-Ma Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren  
Kab. Muaro Jambi 36365

<b>NOTA DINAS</b>					
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01		R-0	-	1 dari 1

Hal : Nota Dinas  
Lampiran : -  
Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi  
Di Jambi

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Dika Saputri

NIM : 204190166

Judul Skripsi : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Kelas VI Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Muthmainnah Kota Jambi.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia pendidikan Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 29/01 / 2023  
Dosen Pembimbing II

**Ahmad Sayuti Nainggolan, M.Pd**  
NIP.199210022020121002



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi. Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

**PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI**

Nomor : B - 145 /D-I/KP.01.2/04/2023

Skripsi dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Kelas VI Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Muthmainnah Kota Jambi”. Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 27 Maret 2023  
Jam : 13.00 WIB s/d 14.30 WIB  
Tempat : Ruang Sidang FTK  
Nama : Dika Saputri  
NIM : 204190166  
Judul : “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Kelas VI Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Muthmainnah Kota Jambi”.

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. H. Mahmud, MY, M.Pd (Ketua Sidang)		03/04/23.
2.	Andi Nurhasanah, M.Pd (Sekretaris Sidang)		03/04/23
3.	Drs. Mursyid, M.Pd (Penguji I)		3-4/2023
4.	Yudha Rello Pambudi, M.Pd (Penguji II)		31/03/2023
5.	Dr. Mahluddin, M.Pd.I (Pembimbing I)		4-4-2023.
6.	Ahmad Sayuti Nainggolan, M.Pd (Pembimbing II)		30/03/2023

Jambi, 04 Maret 2023  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN STS Jambi



Dr. Hj. Fadhlilah, M.Pd  
NIP. 196707141992032004

## PERNYATAAN ORSINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penelitian skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 27 Maret 2023



Dika Saputri  
NIM.204190166

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi ALLAH SWT kita memuji-Nya dan meminta pertolongan, pengampunan serta petunjuk kepada-Nya. Atas karunia-Nya serta kemudahan yang Engkau berikan sebuah karya yang sederhana ini dapat terselesaikan. Semoga do'a, shalawat tercurah pada junjungan dan suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW, keluarganya dan sahabat serta siapa saja yang mendapat petunjuk hingga hari kiamat, Amiin.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi. Kedua orang tua, ayahanda **Hasbi** dan Ibunda **Siti Maryam**, dan juga saudari kandung saya yaitu **Dela Supriyati**, beserta seluruh keluarga besar. Terimakasih telah memberikan semangat, perhatian, dorongan, serta inspirasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini semoga do'a yang telah diberikan kepadaku menjadikanku orang yang senantiasa diberikan kemudahan. Juga kupersembahkan tulisan ini kepada teman seperjuanganku, serta teman-teman seangkatan yang selalu memberikan motivasi, nasihat, dorongan moral maupun material yang selalu membuatku semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih untuk semua pesan, kesan, dan kenangan.

“Allahu Rabbi, Sungguh telah kutitipkan masa depanku hanya kepada-Mu sang pemilik masa depan.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan carilah wasilah (jalan) untuk mendekatkan diri kepada-Nya, dan berjihadlah (berjuang) di jalan-Nya, agar kamu beruntung.”(Q.S.Al-Maidah Ayat 35).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntharabbi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntharabbi



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Kelas VI Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Muthmainnah Kota Jambi”**.

Penulisan skripsi ini dimaksud untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian studi ini tidak terlepas dari pihak yang memberikan motivasi baik moral maupun materi, untuk itu melalui kolom ini penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Prof. Dr.H. Su’aidi Asy’ari, MA,Ph.D Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Hj. Fadlillah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Ibu Ikhtiati, M.Pd.I dan Ibu Nasyariah Siregar, M.Pd.I selaku Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Bapak Dr. Mahluddin, M.Pd.I Selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Ahmad Sayuti Nainggolan, M.Pd Selaku Dosen Pembimbing II telah meluangkan waktu dan mencurahkan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ustadz Nurul Azmi, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah SDIT Al-Muthmainnah Kota Jambi. dan Ibu Arma Deswita Anggraini, S.Pd selaku Wali Kelas VIB SDIT Al-Muthmainnah Kota Jambi.
6. Kedua Orang Tua yang telah memberikan semangat, motivasi dan tak hentinya memberikan dukungan moral dan materil.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

8. Teman-teman seperjuangan angkatan 2019 khususnya Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah kelas A.

Terima kasih atas kasih sayang, do'a dan motivasi dari semua pihak semoga mendapatkan balasan dari Allah SWT, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangan. Karena terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi menyempurnakan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan bagi penulis dan juga pembaca sekalian. Amiin ya Robbal Alamiin.

Jambi, 27 Maret 2023



Dika Saputri

## ABSTRAK

Nama : Dika Saputri  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Kelas VI Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Muthmainnah Kota Jambi.

Penelitian ini membahas tentang Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam meningkatkan hasil belajar tematik kelas VIb di SDIT Al-Muthmainnah Kota Jambi. Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui pengembangan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik pada pembelajaran tematik di kelas VIb SDIT Al-Muthmainnah Kota Jambi (2) Mengetahui kelayakan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik pada pembelajaran tematik di kelas VIb pada materi tematik di SDIT Al-Muthmainnah Kota Jambi (3) Mengetahui kemenarikan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik dalam pembelajaran tematik di kelas VIb di SDIT Al-Muthmainnah Kota Jambi.

Model pengembangan dalam penelitian ini menggunakan model ADDIE, model pengembangan ini muncul pada tahun 1967 dan dikembangkan oleh Reiser dan Mollanda. Salah satu fungsi ADDIE adalah menjadi pedoman dalam membangun perangkat dan infrastruktur program pelatihan yang efektif, dinamis, dan mendukung kerja pelatihan itu sendiri. Tahap pengembangan model ADDIE diantaranya *Analyze* (Analisis), *Design* (Rancangan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), *Evaluation* (Evaluasi). Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas VIb SDIT Al-Muthmainnah Kota Jambi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Validasi pengembangan bahan ajar ini melibatkan 3 validator yaitu ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa.

Berdasarkan hasil validasi ahli materi menilai bahan ajar ini masuk dalam kategori “Sangat Layak” dengan persentase 85%, dari ahli media menilai bahan ajar ini masuk dalam kategori “Sangat Layak” dengan persentase 100%, dan ahli bahasa menilai bahan ajar ini masuk dalam kategori “Sangat Layak” dengan persentase 85%, artinya LKPD ini layak untuk dijadikan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran tematik. Hasil respon peserta didik menilai bahan ajar ini masuk dalam kategori baik sekali dengan persentase 90,9% artinya bahan ajar LKPD ini menarik untuk digunakan dalam pembelajaran tematik.

**Kata Kunci :** Pengembangan, Lembar Kerja Peserta Didik, Hasil Belajar.

## ABSTRACT

**Name** : Dika Saputri  
**Study Program** : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education  
**Title** : Development of Student Worksheets (LKPD) in Improving Thematic Learning Outcomes of Grade VI Al-Muthmainnah Integrated Islamic Elementary School, Jambi City.

*This study discusses the Development of Student Worksheets (LKPD) in improving thematic learning outcomes for class VIB at SDIT Al-Muthmainnah, Jambi City. The purposes of this study were (1) find out the development of Student Worksheet teaching materials in thematic learning in class VIB SDIT Al-Muthmainnah, Jambi City (2) Find out the feasibility of Student Worksheet teaching materials in thematic learning in class VIB on thematic material in SDIT Al-Muthmainnah Jambi City (3) Find out the attractiveness of Student Worksheet teaching materials in thematic learning in class VIB at SDIT Al-Muthmainnah Jambi City. The development model in this study uses the ADDIE model, this development model appeared in the 1967s developed by Reiser and Mollanda. One of ADDIE's functions is to serve as a guideline in building training program tools and infrastructure that are effective, dynamic, and support the training work itself. The stages of developing the ADDIE model include Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation. The data source for this research was students of class VIB SDIT Al-Muthmainnah, Jambi City. The data collection technique used is using a questionnaire, interview observation, and documentation. The validation of the development of teaching materials involved 3 validators namely material experts, media experts, and linguists. Based on the validation results, the material experts rated this teaching material in the "Very Appropriate" category with a percentage of 85%, media experts rated this teaching material in the "Very Appropriate" category with a percentage of 100%, and linguists rated this teaching material in the "Very Appropriate" category. "Very Eligible" with a percentage of 85%, means that this LKPD is suitable to be used as teaching material in thematic learning. The results of the students' responses assessed that this teaching material was in the very good category with a percentage of 90.9% meaning that this LKPD teaching material was interesting for use in thematic learning.*

**Keywords:** Development, Student Worksheets, Learning Outcomes.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>PERNYATAAN ORSINALITAS .....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan dan Kegunaan Pengembangan .....	8
F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Konsep Pengembangan Model.....	10
B. Kajian Teori .....	13
C. Penelitian yang Relevan.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	29
B. Karakteristik Sasaran Penelitian .....	29
C. Pendekatan dan Prosedur Pengembangan.....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
A. Hasil Penelitian .....	41
B. Pembahasan.....	61
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>64</b>
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>68</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1</b>	<b>Nama-Nama Validator Produk.....</b>	<b>34</b>
<b>Tabel 3.2</b>	<b>Kategori Skala Likert .....</b>	<b>39</b>
<b>Tabel 3.3</b>	<b>Kriteria Penilaian Kelayakan Produk.....</b>	<b>39</b>
<b>Tabel 3.4</b>	<b>Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Ahli Materi.....</b>	<b>40</b>
<b>Tabel 3.5</b>	<b>Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Ahli Media.....</b>	<b>40</b>
<b>Tabel 3.6</b>	<b>Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Ahli Bahasa .....</b>	<b>41</b>
<b>Tabel 4.1</b>	<b>KD dan Indikator .....</b>	<b>43</b>
<b>Tabel 4.2</b>	<b>Skor Penilaian Validasi Ahli Materi.....</b>	<b>49</b>
<b>Tabel 4.3</b>	<b>Skor Penilaian Validasi Ahli Media .....</b>	<b>51</b>
<b>Tabel 4.4</b>	<b>Skor Penilaian Validasi Ahli Bahasa .....</b>	<b>52</b>
<b>Tabel 4.5</b>	<b>Revisi Materi.....</b>	<b>54</b>
<b>Tabel 4.6</b>	<b>Revisi Bahasa .....</b>	<b>55</b>
<b>Tabel 4.7</b>	<b>Hasil Respon Peserta Didik Uji Coba Kelompok Kecil .....</b>	<b>56</b>
<b>Tabel 4.8</b>	<b>Hasil Respon Peserta Didik Uji Coba Kelompok Besar .....</b>	<b>58</b>
<b>Tabel 4.9</b>	<b>Hasil Tes Siswa Bahasa Indonesia .....</b>	<b>59</b>
<b>Tabel 4.10</b>	<b>Hasil Tes Siswa IPA .....</b>	<b>60</b>
<b>Tabel 4.11</b>	<b>Respon Pendidik atau Guru .....</b>	<b>61</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 3.1</b>	<b>Langkah-Langkah Pengembangan ADDIE .....</b>	<b>35</b>
<b>Gambar 4.1</b>	<b>Desain Cover LKPD .....</b>	<b>46</b>
<b>Gambar 4.2</b>	<b>Desain Isi LKPD .....</b>	<b>46</b>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....</b>	<b>69</b>
<b>Lampiran</b>	<b>Penilaian Ahli Materi .....</b>	<b>75</b>
<b>Lampiran</b>	<b>Penilaian Ahli Media .....</b>	<b>77</b>
<b>Lampiran</b>	<b>Penilaian Ahli Bahasa.....</b>	<b>79</b>
<b>Lampiran</b>	<b>Respon Pendidik atau Guru .....</b>	<b>81</b>
<b>Lampiran</b>	<b>Respon Siswa.....</b>	<b>82</b>
<b>Lampiran</b>	<b>Dokumentasi.....</b>	<b>88</b>
<b>Lampiran</b>	<b>Gambar Produk.....</b>	<b>91</b>
<b>Lampiran</b>	<b>Biodata.....</b>	<b>93</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar. Usaha sadar berarti bahwa kegiatan kependidikan yang dilakukan harus didahului oleh suatu kegiatan perencanaan yang matang, sistimatis dan terarah dengan menggunakan prosedur serta mekanisme dan alat tertentu untuk menunjang kelancaran prosedur pelaksanaan yang dilakukan. Usaha proses pendidikan tersebut dilakukan oleh orang yang mempunyai dan atau merasa bertanggung jawab untuk membangun masa depan peserta didik. Adanya suatu tujuan yang ingin dicapai melalui proses pendidikan yaitu kedewasaan dan kemandirian. Menurut *Lengeveld* memberikan pengertian bahwa pendidikan adalah usaha mempengaruhi, melindungi serta memberikan bantuan yang tertuju kepada kedewasaan anak didiknya atau dengan kata lain membantu anak didik agar cukup mampu dalam melaksanakan tugas hidupnya sendiri tanpa bantuan orang lain (Suriansyah Ahmad, 2011).

Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) suatu bangsa salah satu aspek pentingnya adalah pendidikan. Kualitas SDM yang memiliki sikap terdidik, pengetahuan dan keterampilan adalah yang diharapkan untuk memajukan negaranya. Undang-Undang dasar mengamanatkan upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta agar pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem dalam pengajaran nasional yang diatur dalam undang-undang. Pendidikan nasional dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, yaitu bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlakul mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan adalah segala daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan yang selaras dengan alam dan masyarakat (Habibah, 2019).



Seperti dijelaskan dalam Al-qur'an surah Al Jasiyah ayat 13 yang berbunyi:

وَسَخَّرَ لَكُمْ مَّا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُ قَلِيْلًاۗ فِيْ ذٰلِكَ لَاٰيٰتٍۭ لِّقَوْمٍۭ يَّتَفَكَّرُوْنَ

Artinya: “Dan Dia menundukkan untukmu apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi semuanya (sebagai rahmat dari-Nya). Sesungguhnya yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berpikir” (QS.Al Jasiyah/45:13).

Jelaslah bahwa ayat di atas menyatakan bahwa seluruh isi langit dan bumi akan ditundukkan oleh Allah SWT bagi umat manusia melalui ilmu pengetahuan, diberikan kepada mereka yang mau melibatkan akalanya dan menggunakan pikirannya. Islam mendorong umatnya untuk mencari dan mengembangkan ilmu pengetahuan guna kesejahteraan umat, baik lahir maupun batin. (Habibah, 2019).

Pada saat ini di SD/MI memakai kurikulum 2013 berbasis kompetensi. Di dalamnya dirumuskan secara terpadu kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang harus dikuasai peserta didik. Juga dirumuskan proses pembelajaran dan penilaian yang diperlukan peserta didik mencapai kompetensi yang diinginkan tersebut. Dalam kurikulum 2013 diatur bahwa kurikulum untuk SD/MI menggunakan pendekatan tematik integratif dari kelas 1 sampai kelas VI. Pembelajaran tematik integratif merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Pengintegrasian tersebut dilakukan dalam tiga hal, yaitu integrasi sikap, keterampilan, dan pengetahuan dalam proses pembelajaran dan integrasi berbagai konsep dasar yang berkaitan. Tema merajut makna berbagai konsep dasar sehingga peserta didik tidak belajar konsep dasar secara parsial. Dengan demikian, pembelajarannya memberikan makna yang utuh kepada peserta didik seperti tercermin pada berbagai tema yang tersedia. Dalam pembelajaran tematik integratif, tema yang dipilih berkenaan dengan alam dan kehidupan manusia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

Proses pembelajaran merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan, hal ini disebabkan oleh adanya suatu pembelajaran akan memberikan suatu pengetahuan dan pengalaman baru. Proses pembelajaran dalam PERMENDIKNAS RI NO 19 tahun 2005 pasal 19 ayat 1 tentang standar proses bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik (Habibah, 2019).

Berdasarkan penjelasan di atas, pendidik harus bisa menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran ada beberapa masalah yang sering ditemui guru. Salah satu masalah penting tersebut adalah memilih bahan ajar yang tepat. Suasana pembelajaran yang sesuai dengan standar proses bisa diselenggarakan dengan penggunaan bahan ajar yang menunjang pembelajaran. Kompetensi mengembangkan bahan ajar idealnya dikuasai guru secara baik agar proses pembelajaran yang bersifat konvensional dapat dikurangi, dimana guru lebih dominan dan peserta didik kurang aktif cenderung menjadi pendengar.

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis. Dengan kata lain, bahan ajar merupakan alat atau sarana pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan dan cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Bahan ajar akan mengurangi beban guru dalam menyajikan materi (tatap muka), sehingga guru lebih banyak waktu untuk membimbing dan membantu peserta didik dalam proses pembelajaran. Bahan ajar berguna membantu pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran (Nurdyansyah & Mutala'iah, 2015).

Salah satu bahan ajar yang biasa digunakan adalah bahan ajar cetak seperti Lembar Kerja Peserta didik (LKPD). LKPD adalah bahan ajar cetak yang berisi latihan-latihan soal sebagai panduan siswa belajar secara lebih terarah,



terstruktur, dan aktif melakukan kegiatan penyelidikan dan pemecahan masalah. Bahan ajar yang menyertakan gambar yang beragam dapat menghilangkan rasa jenuh pada pembelajaran (Agustina et al., 2019).

LKPD adalah bahan ajar yang dapat mengurangi paradigma *teacher centered* menjadi *student centered* sehingga peserta didik akan lebih aktif. Lembar kerja peserta didik merupakan alat bantu yang dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik jika LKPD yang digunakan sesuai dengan yang dibutuhkan dan sesuai dengan kurikulum yang saat ini berlaku. LKPD dapat diartikan sebuah materi pembelajaran yang dikemas semaksimal mungkin, sehingga peserta didik mudah untuk memahami materinya sekalipun belajar mandiri. Dapat disimpulkan bahwa lembar kerja peserta didik adalah salah satu sarana yang dirancang sesuai kurikulum untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik dan dapat membantu guru untuk menyampaikan materi pembelajaran (Habibah, 2019).

Lembar Kerja Peserta Didik berfungsi sebagai panduan belajar peserta didik dan juga memudahkan peserta didik dan guru melakukan kegiatan belajar mengajar. Lembar Kerja Peserta Didik biasanya berupa petunjuk, langkah untuk menyelesaikan suatu tugas. Suatu tugas yang diperintahkan dalam lembar kegiatan harus jelas kompetensi dasar yang akan dicapainya. Sejalan dengan Ufuk TÖMAN menyatakan bahwa: “Setiap Lembar Kerja Peserta Didik berisikan antara lain, uraian singkat materi, tujuan kegiatan, alat atau bahan yang diperlukan dalam kegiatan, langkah kerja pertanyaan-pertanyaan untuk didiskusikan, kesimpulan hasil diskusi, dan latihan ulangan”. Selain itu Pablo menyatakan: “Lembar Kerja Peserta Didik berupa lembaran kertas yang berupa informasi maupun soal-soal (pertanyaan-pertanyaan) yang harus dijawab oleh peserta didik” (Rajagukguk et al., 2020).

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SDIT Al-Muthmainnah Kota Jambi, ditemukan beberapa masalah dan kebutuhan. Didalam pembelajaran tematik peserta didik fokus dan bersemangat dalam pembelajaran tematik hanya 15 menit pertama pembelajaran, seterusnya peserta didik tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran tersebut, seperti: ada yang bicara sendiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

dengan teman sebangkunya bahkan ada yang mengganggu atau jahil kepada temannya, sehingga peserta didik kurang memperhatikan guru ketika menyampaikan materi tersebut. Hal tersebut terbukti dengan ditemukannya beberapa masalah, permasalahan pertama pembelajaran masih berpusat pada guru. Permasalahan kedua, adalah kurangnya kesempatan siswa memperoleh pengalaman langsung baik mengamati, menanya, mencobakan. Permasalahan ketiga, yang sering terjadi adalah saat pembelajaran berlangsung kebanyakan guru monoton. Permasalahan keempat, sebagian siswa belum aktif selama proses pembelajaran. Permasalahan kelima, sebagian guru dalam proses pembelajaran masih menggunakan metode ceramah.

Melihat dari masalah yang ada di kelas VIB itu sendiri peneliti mencoba untuk melakukan inisiatif tindakan dengan mengembangkan bahan ajar untuk peserta didik. Bahan ajar yang peneliti kembangkan yaitu berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Dengan menggunakan model pembelajaran interaktif. Model pembelajaran interaktif adalah salah satu cara atau teknik pembelajaran yang digunakan guru pada saat menyajikan bahan pelajaran dimana guru pemeran utama dalam menciptakan situasi interaktif yang edukatif, yakni interaksi antara guru dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik dan dengan sumber pembelajaran dalam menunjang tercapainya tujuan belajar. Dalam proses belajar mengajar keterlibatan peserta didik harus secara totalitas, artinya melibatkan pikiran, penglihatan, pendengaran dan psikomotor (keterampilan, salah satunya sambil menulis). Dalam proses mengajar seorang guru harus mengajak peserta didik untuk mendengarkan, menyajikan media yang dapat dilihat, memberi kesempatan untuk menulis dan mengajukan pertanyaan atau tanggapan sehingga terjadi dialog kreatif yang menunjukkan proses belajar mengajar yang interaktif.

Pada SDIT Al-Muthmainnah sebagian guru sudah menggunakan LKPD sebagai bahan ajar, namun LKPD yang disediakan belum memenuhi standar yang di butuhkan, hal ini dapat dilihat dari LKPD yang beredar di lapangan hanya berupa lembaran soal dan minim penjelasan materi. Gambar yang tersedia di LKPD masih minim sehingga menyebabkan peserta didik kurang memahami dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



menyebabkan LKPD ini kurang menarik bagi peserta didik. Peranan lingkungan sekitar dalam pengembangan LKPD dapat dikaitkan dengan materi yang akan diajarkan.

Oleh karena itu, dengan melakukan pengembangan bahan ajar LKPD ini peneliti berharap dapat menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik sehingga dapat memancing minat peserta didik untuk lebih tertarik dengan pembelajaran tematik dan juga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pada penelitian ini LKPD yang dikembangkan untuk peserta didik kelas VI terutama kelas B, karena pada tingkatan kelas VI ini peserta didik sedang berada pada tahap operasional kongkrit dalam berfikir. Ini menunjukkan bahwa sebuah proses pembelajaran sebaiknya mampu mendekati konteks yang lebih dekat dengan peserta didik agar peserta didik dapat lebih mudah memahami apa yang dipelajari.

Berdasarkan permasalahan yang ada maka peneliti melakukan pengembangan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang bisa mendorong keterlibatan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran dan mempermudah peserta didik dalam mengingat materi yang diajarkan dalam pembelajaran. Serta dengan pengembangan bahan ajar LKPD ini, pembelajaran tematik kelas VI di SDIT Al-Muthmainnah dapat meningkat dan hasil belajar peserta didik juga bisa meningkat. Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan tersebut peneliti melakukan kajian melalui penelitian pengembangan yang berjudul **“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Kelas VI Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Muthmainnah Kota Jambi”**.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian yang akan dikembangkan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

1. Kegiatan pembelajaran tematik kurang memberikan kesempatan peserta didik memperoleh pengalaman langsung baik mengamati, menanya, dan mencobakan.
2. Kurangnya antusias peserta didik dalam belajar yang mana kondisi kelas yang tidak terkontrol.
3. Kurangnya perhatian peserta didik terhadap guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti ingin membatasi permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini agar penelitian ini dapat dilaksanakan dengan mudah, terarah, tidak meluas dan mendapatkan hasil sesuai dengan yang diinginkan, maka perlu adanya fokus dalam penelitian. Peneliti memfokuskan penelitian pada siswa kelas VIB di SDIT Al-Muthmainnah Kota Jambi, pada Pembelajaran Tematik Tema 6 Menuju Masyarakat Sejahtera, Subtema 1 Masyarakat Peduli Lingkungan, Pembelajaran 2 Semester Genap 2023/2024.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang mengenai permasalahan yang terjadi dilapangan dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dapat meningkatkan hasil belajar tematik peserta didik dikelas VIB di SDIT Al-Muthmainnah Kota Jambi?
2. Bagaimana kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam pembelajaran tematik dikelas VIB di SDIT Al-Muthmainnah Kota Jambi?
3. Bagaimana respon peserta didik terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam pembelajaran tematik dikelas VIB di SDIT Al-muthmainnah Kota Jambi?



## E. Tujuan dan Kegunaan Pengembangan

Berdasarkan permasalahan diatas, maka pengembangan penelitian ini terdapat tujuan dan kegunaan produk yang ingin dikembangkan, diantaranya sebagai berikut:

### 1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui respon peserta didik terhadap penggunaan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada pembelajaran tematik dikelas VIB di SDIT Al-Muthmainnah Kota Jambi.
- b. Untuk mengetahui layak atau tidaknya penggunaan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam pembelajaran tematik dikelas VIB di SDIT Al-Muthmainnah Kota Jambi.
- c. Untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dikelas VIB di SDIT Al-Muthmainnah Kota Jambi.

### 2. Kegunaan

- a. Manfaat Teoritis
  - 1) Sebagai bahan kajian lebih lanjut mengenai penelitian dan pengembangan bahan ajar yang dapat merangsang peserta didik belajar lebih aktif, dalam kaitannya dengan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terhadap peningkatan hasil belajar.
  - 2) Memberikan bukti empiris mengenai keefektifan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik.
- b. Manfaat Praktis
  - 1) Bagi guru, dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pilihan referensi penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran, memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya dan dapat mendorong guru untuk menyediakan bahan ajar yang efektif dan relevan dengan materi yang diajarkan.
  - 2) Bagi peserta didik, dapat digunakan sebagai pilihan sumber belajar yang lebih menarik dan efektif dapat memudahkan pemahaman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi





peserta didik sehingga peserta didik lebih aktif, kreatif, dan terampil dalam berpikir.

- 3) Bagi sekolah, dapat digunakan sebagai referensi dalam meningkatkan mutu sekolah dan mutu pembelajaran, serta meningkatkan kualitas pendidikan.
- 4) Bagi peneliti, dapat menambah wawasan serta pengalaman peneliti untuk terjun langsung kebidang pendidikan.

## F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Adapun spesifikasi produk yang dihasilkan dalam pengembangan ini yaitu berupa bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada pembelajaran tematik.
2. Desain bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ditujukan pada pembelajaran tematik peserta didik kelas VIB di SDIT Al-Muthmainnah Kota Jambi.
3. Unsur dalam bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini terdiri dari materi penjelasan yang disertai contoh dan soal yang seimbang.
4. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.
5. Pemakaian produk harus dengan bimbingan guru karena beberapa kegiatan yang di sajikan dalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) melibatkan lingkungan sekitar yang harus diaplikasikan dalam pembelajaran.
6. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ditampilkan dengan diberi warna-warna yang indah serta gambar-gambar yang menarik.
7. Bentuk media cetak ukuran kertas A4.
8. Dibuat dengan aplikasi Canva.
9. Bagian-bagian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terdiri dari judul, petunjuk LKPD, kompetensi dasar atau materi pokok, informasi pendukung, tugas atau langkah kerja.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Konsep Pengembangan Model

##### 1. Pengertian Pengembangan

Metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2013).

Metode penelitian dan pengembangan telah banyak digunakan pada bidang-bidang Ilmu Alam dan Teknik. Hampir semua produk teknologi, seperti alat-alat elektronik, kendaraan bermotor, pesawat terbang, kapal laut, senjata, obat-obatan, alat-alat kedokteran, bangunan gedung bertingkat dan alat-alat rumah tangga yang modern diproduksi dan dikembangkan melalui penelitian dan pengembangan. Namun demikian metode penelitian dan pengembangan bisa juga digunakan dalam bidang ilmu-ilmu sosial seperti psikologi, sosiologi, pendidikan, manajemen, dan lain-lain (Sugiyono, 2013).

Penelitian dan pengembangan bidang pendidikan berupaya untuk menciptakan produk yang bermanfaat dan dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian dan pengembangan dapat menghasilkan suatu produk yang baru dan menyempurnakan produk yang telah ada. Produk yang dihasilkan bisa berbentuk *software* atau *hardware* seperti buku, modul, alat bantu pembelajaran di kelas ataupun program pembelajaran (Bimrew Sendekie Belay, 2022).

##### a. Tujuan Pengembangan

- 1) Untuk menyempurnakan sebuah produk yang telah dihasilkan.
- 2) Untuk menciptakan produk baru yang belum pernah diciptakan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 3) Untuk mengatasi permasalahan manusia dengan menciptakan suatu prosedur, cara, model yang dapat diterapkan.
- 4) Untuk menciptakan atau mengembangkan media/alat bantu dalam kehidupan manusia (Bimrew Sendekie Belay, 2022).

b. Tahapan Pengembangan

Model yang akan digunakan dalam penelitian ialah model ADDIE yang merupakan salah satu model pengembangan yang sistematis. Model ADDIE adalah model pengembangan yang di populerkan pada tahun 1990an oleh Reiser dan Mollenda. Salah satu fungsinya yaitu menjadi pedoman dalam membangun perangkat (Bimrew Sendekie Belay, 2022).

ADDIE merupakan singkatan dari (*Analysis-Design-Development-Implement-Evaluate*). Berdasarkan landasan filosofi pendidikan, penerapan ADDIE harus bersifat inovatif, otentik dan inspiratif. Pembuatan sebuah produk pembelajaran dengan menggunakan ADDIE merupakan sebuah kegiatan yang menggunakan perangkat yang efektif. Berikut penjelasan dari tahap pengembangan ADDIE yang akan peneliti lakukan.

1) *Analysis* (Analisis)

Tahap *analysis* merupakan tahap dimana peneliti menganalisis perlunya pengembangan bahan ajar dan menganalisis kelayakan dan syarat-syarat pengembangan. Tahapan analisis yang dilakukan penulis mencakup tiga hal yaitu analisis kebutuhan, analisis kurikulum, dan analisis karakter peserta didik.

2) *Design* (Perancangan)

Tahap kedua dari model ADDIE adalah tahap *design* atau perancangan. Pada tahap ini mulai dirancang Lembar Kerja Peserta Didik yang akan dikembangkan sesuai hasil analisis yang dilakukan sebelumnya. Selanjutnya, tahap perancangan dilakukan dengan menentukan unsur-unsur yang diperlukan.

Pada tahap ini, peneliti juga menyusun instrumen yang akan digunakan untuk menilai Lembar Kerja Peserta Didik yang

dikembangkan. Instrumen disusun dengan memperhatikan aspek penilaian yaitu aspek kelayakan isi, kelayakan bahasa, kelayakan media. Instrumen yang disusun berupa lembar penilaian angket respon. Selanjutnya instrumen yang sudah disusun akan divalidasi untuk mendapatkan instrumen penilaian yang valid.

### 3) *Development* (Pengembangan)

Tahap pengembangan merupakan tahap realisasi produk. Pada tahap ini pengembangan dilakukan sesuai dengan rancangan. Setelah itu, Lembar Kerja Peserta Didik akan divalidasi oleh dosen ahli. Pada proses validasi, validator menggunakan instrumen yang sudah disusun pada tahap sebelumnya. Validasi dilakukan untuk menilai validitas materi, bahasa, media. Validator diminta memberikan penilaian terhadap media yang dikembangkan berdasarkan butir aspek kelayakan serta memberikan saran dan komentar berkaitan dengan isi media yang nantinya akan digunakan sebagai patokan revisi perbaikan dan penyempurnaan. Validasi dilakukan hingga pada akhirnya Lembar Kerja Peserta Didik dinyatakan layak untuk diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran.

### 4) *Implementation* (Implementasi)

Tahap keempat adalah implementasi. Produk awal yang sudah direvisi selanjutnya memasuki tahap implementasi. Pada tahap implementasi ini produk hasil revisi diimplementasikan kepada peserta didik yang dilakukan dengan beberapa tahap uji coba.

### 5) *Evaluation* (Evaluasi)

Pada tahap evaluasi peneliti melihat apakah setelah melakukan implementasi peserta didik telah menunjukkan peningkatan antar interaksi kepada peserta didik lain, bertanya kepada guru, minat pada saat pembelajaran sedang berlangsung.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## B. Kajian Teori

### 1. Bahan Ajar

#### a. Pengertian Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan bagian penting dalam pelaksanaan pendidikan. Melalui bahan ajar guru akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran dan siswa akan lebih terbantu dan mudah dalam belajar. Bahan ajar dapat dibuat dalam bentuk sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik materi ajar yang akan disajikan. Banyak ahli yang mendefinisikan bahan ajar. Muhaimin? mengungkapkan bahwa bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. *National center for vocational education research Ltd/National center for competency based training* memperkuat bahwa bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dan instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikelas. Bahan yang dimaksud adalah bisa berupa bahan tertulis maupun tidak tertulis. Bahan ajar menurut Panne adalah bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran (Magdalena et al., n.d. 2019).

Bahan ajar ialah sekumpulan materi ajar yang disusun secara sistematis yang merepresentasikan konsep yang mengarahkan siswa untuk mencapai suatu kompetensi. Ketika bahan ajar tidak digunakan dalam pembelajaran dikelas maka bahan ajar tersebut hanya menjadi sumber belajar. Kompetensi mengembangkan bahan ajar idealnya telah dikuasai guru secara baik, namun pada kenyataannya masih banyak guru yang belum menguasainya, sehingga dalam melakukan proses pembelajaran masih banyak yang bersifat konvensional. Dampak dari pembelajaran konvensional ini antara lain aktivitas guru lebih dominan dan sebaliknya siswa kurang aktif karena lebih cenderung menjadi pendengar. Disamping itu pembelajaran yang dilakukannya juga kurang menarik karena pembelajaran kurang variatif (Magdalena et al., n.d. 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Menurut Dwicahyono bahan ajar merupakan segala bentuk bahan berupa informasi, alat dan teks yang dipergunakan oleh seorang guru dalam kegiatan mengajar di kelas sehingga memudahkan siswa untuk belajar mandiri”. Pendapat lain dikemukakan oleh Prastowo bahan ajar merupakan seperangkat materi yang disusun secara sistematis, baik tertulis ataupun tidak, sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar” (Desyandri & Vernanda, 2017).

Bahan Ajar memiliki dua fungsi pokok yakni bagi guru dan siswa. Adapun fungsi bahan ajar menurut Depdiknas fungsi bahan ajar yakni: (1) sebagai pedoman bagi guru dalam pembelajaran, sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya diajarkan kepada siswa, (2) pedoman bagi siswa, sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari oleh siswa, dan (3) sebagai alat evaluasi pencapaian hasil pembelajaran” (Desyandri & Vernanda, 2017).

#### b. Bentuk Bahan Ajar

Dari segi bentuknya, bahan ajar dapat dibedakan menjadi empat macam, yaitu:

- 1) Bahan ajar cetak (*printed*), yaitu sejumlah bahan yang disiapkan dalam kertas, yang dapat berfungsi untuk keperluan pembelajaran atau penyampaian informasi. Contoh: *handout*, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, leaflet, wall chart, foto/gambar, model, atau maket.
- 2) Bahan ajar dengar (*audio*) atau program audio, yaitu: semua sistem yang menggunakan sinyal radio secara langsung, yang dapat dimainkan atau didengar oleh seseorang atau sekelompok orang. Contoh: kaset, radio, piringan hitam, dan compact disk audio.
- 3) Bahan ajar pandang dengar (*audio visual*), yaitu: segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial. Contoh: video, *compact disk*, dan film.
- 4) Bahan ajar interaktif (*interactive teaching materials*), yaitu: kombinasi dari dua atau lebih media (audio, teks, grafik, gambar, animasi, dan video) yang oleh pengguna dimanipulasi atau diberi

perlakuan untuk mengendalikan suatu perintah dan atau perilaku alami dari presentasi. Contoh: compact disk interaktif (Magdalena et al., n.d.2019).

#### c. Peran Bahan Ajar

Pemanfaatan bahan ajar dalam proses pembelajaran memiliki peran penting. Peran tersebut menurut Tian Belawati meliputi peran bagi guru, siswa, dalam pembelajaran klasikal, individual, maupun kelompok. Agar diperoleh pemahaman yang lebih jelas akan dijelaskan masing-masing peran sebagai berikut:

##### 1) Bagi Guru

Bahan ajar bagi guru memiliki peran yaitu:

- a) Menghemat waktu guru dalam belajar adanya bahan ajar, siswa dapat ditugasi mempelajari terlebih dahulu topik atau materi yang akan dipelajarinya, sehingga guru tidak perlu menjelaskan secara rinci lagi.
- b) Mengubah peran guru dari seorang pengajar menjadi seorang fasilitator. Adanya bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran maka guru lebih bersifat memfasilitasi siswa dari pada penyampai materi pelajaran.
- c) Meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif. Adanya bahan ajar maka pembelajaran akan lebih efektif karena guru memiliki banyak waktu untuk membimbing siswanya dalam memahami suatu topik pembelajaran, dan juga metode yang digunakannya lebih variatif dan interaktif karena guru tidak cenderung berceramah.

##### 2) Bagi Siswa

Bahan ajar bagi siswa memiliki peran yakni:

- a) Siswa dapat belajar tanpa kehadiran/harus ada guru
- b) Siswa dapat belajar kapan saja dan dimana saja dikehendaki
- c) Siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan sendiri
- d) Siswa dapat belajar menurut urutan yang dipilihnya sendiri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- e) Membantu potensi untuk menjadi pelajar mandiri (Magdalena et al., n.d.2019).

## 2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

### 1. Pengertian LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) memuat sekumpulan kegiatan mendasar yang harus dilakukan oleh siswa untuk memaksimalkan pemahaman dalam upaya pembentukan kemampuan dasar sesuai indikator pencapaian hasil belajar yang harus ditempuh. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) digunakan oleh guru untuk memudahkan siswa untuk mengetahui lebih banyak dan memahami materi atau informasi yang disampaikan oleh guru/pendidik (Alda et al., 2021).

Depdiknas menyatakan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah lembaran yang berisikan pedoman bagi siswa untuk melaksanakan kegiatan yang terprogram. Lembaran ini berisi petunjuk, tuntunan pertanyaan dan pengertian agar siswa dapat memperluas serta memperdalam pemahamannya terhadap materi yang dipelajari. Sedangkan LKPD interaktif merupakan jenis LKPD yang dibuat, dikembangkan, dan dijalankan dengan bantuan sistem komputer dan dukungan internet (Nirmayani, 2022).

LKPD merupakan bahan ajar yang masuk dalam kategori bahan ajar cetak, jadi dalam penyusunannya juga harus memperhatikan prosedur penyusunan bahan ajar. Untuk membuat sebuah LKPD yang kaya manfaat, maka harus menjadikannya sebagai bahan ajar yang menarik bagi peserta didik. Sehingga dengan keberadaan LKPD tersebut, peserta didik menjadi tertarik untuk belajar keras dan belajar cerdas (Rahman et al., 2020).

Dalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) siswa akan mendapatkan uraian materi, tugas, dan latihan yang berkaitan dengan materi yang diberikan. LKPD atau biasa disebut pula dengan istilah Lembar Kerja merupakan materi ajar yang sudah dikemas sedemikian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



rupa sehingga siswa diharapkan dapat mempelajari materi ajar tersebut secara mandiri. Dalam LKPD, siswa akan mendapatkan materi, ringkasan dan tugas yang berkaitan dengan materi. Selain itu, dalam LKPD siswa dapat menemukan arahan yang terstruktur untuk memahami materi yang diberikan. Dalam LKPD, siswa pada saat yang bersamaan diberi materi dan tugas yang berkaitan dengan materi tersebut (Alda et al., 2021).

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dapat digolongkan baik sebagai sumber belajar maupun media pembelajaran. Menurut Widjajanti Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dikembangkan oleh guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang disusun dapat dirancang dan dikembangkan sesuai dengan kondisi dan situasi kegiatan pembelajaran yang akan dihadapi. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) juga merupakan media pembelajaran, karena dapat digunakan secara bersama dengan sumber belajar atau media pembelajaran yang lain. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) menjadi sumber belajar dan media pembelajaran tergantung pada kegiatan pembelajaran yang dirancang oleh standar kompetensi (Alda et al., 2021).

Berdasarkan pengertian yang sudah disampaikan di atas dapat disimpulkan bahwa LKPD merupakan bahan ajar yang bentuknya sederhana dari modul, dan dalam pembuatannya tetap harus memperhatikan komponen- komponen yang harus ada di dalamnya serta harus memperhatikan kaidah- kaidah penyusunannya. Bahan ajar perlu dikembangkan dan diorganisasikan agar pembelajaran tidak jauh dari tujuan/kompetensi yang akan dicapai dan diharapkan akan efektif dan efisien. LKPD juga harus dibuat semenarik mungkin bagi peserta didik, agar LKPD kaya akan manfaat dan peserta didik menjadi tertarik untuk belajar.

## 2. Fungsi LKPD

Berdasarkan pengertian dan penjelasan mengenai LKPD di atas menurut Prastowo fungsi LKPD sebagai berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- a) Sebagai bahan ajar yang meminimalkan peran pendidik, namun lebih mengaktifkan peserta didik.
- b) Sebagai bahan ajar yang mempermudah untuk memahami materi yang diberikan.
- c) Sebagai bahan ajar yang ringkas dan kaya tugas untuk berlatih.
- d) Memudahkan pelaksanaan pengajaran kepada peserta didik.

Berdasarkan pemaparan diatas, fungsi Lembar Kerja Peserta Didik meliputi media untuk membantu peserta didik meningkatkan pemahamannya terhadap materi dengan urutan langkah yang telah dirancang sebelumnya dan peserta didik dapat mengekspresikan kemampuannya dalam memecahkan masalah dan salah satu manfaat yang utama adalah mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran serta memberi kemudahan bagi peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru. (Bimrew Sendekie Belay, 2022).

### 3. Kegunaan LKPD

Menurut Darmojo dan Kaligis dalam Ovalis Diana Deri dalam menyebutkan bahwa mengajar dengan menggunakan LKPD dalam proses belajar mengajar memberikan manfaat, antara lain memudahkan guru dalam mengelola proses belajar mengajar, misalnya dalam mengubah kondisi belajar yang semula berpusat pada guru (*teacher centered*) menjadi berpusat pada peserta didik (*student centered*). Pada proses pembelajaran yang berpusat pada guru akan terjadi interaksi satu arah dimana guru menerangkan, mendikte, dan memerintahkan, sedangkan peserta didik hanya akan mendengar, mencatat dan mematuhi semua perintah guru. Pada proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik akan terjadi interaksi antara peserta didik dengan guru, dan antar peserta didik karena dalam pola ini peserta didik memperoleh informasi dari berbagai sumber, misalnya dari perpustakaan, luar sekolah atau pengamatannya sendiri. Manfaat LKPD lainnya adalah dapat membantu guru dalam mengarahkan peserta didik untuk dapat menemukan konsep-konsep melalui aktivitasnya sendiri atau dalam kelompok kerja. Selain



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

itu, LKPD juga dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan proses, mengembangkan sikap ilmiah serta membangkitkan minat peserta didik terhadap alam sekitarnya. Pada akhirnya LKPD juga memudahkan guru untuk melihat keberhasilan peserta didik dalam mencapai sasaran belajar (Bimrew Sendekie Belay, 2022).

Menurut Prastowo Lembar Kerja Peserta Didik merupakan suatu bahan ajar cetak yang berupa lembaran-lembaran yang berisi materi, ringkasan dan petunjuk yang harus dilakukan oleh peserta didik. Dalam hal ini tugas-tugas tersebut sudah disesuaikan dengan kompetensi dasar yang harus dicapai. Lembar Kerja Peserta Didik merupakan sarana untuk membantu dan mempermudah peserta didik dalam kegiatan belajar sehingga terbentuk interaksi yang baik dengan pendidik.

Lembar Kerja Peserta Didik adalah media pembelajaran yang digunakan dalam mendukung proses belajar secara individual maupun kelompok yang dapat membangun sendiri pengetahuan mereka dengan berbagai sumber belajar. Guru berperan sebagai fasilitator dan tugas guru adalah menyediakan perangkat pembelajaran (termasuk LKPD) yang sesuai dengan kebutuhan kurikulum 2013. Lembar Kerja Peserta Didik biasanya berupa petunjuk langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas. Tugas-tugas dalam sebuah lembar kegiatan harus dilengkapi dengan bahan atau referensi yang terkait dengan materi.

Lembar Kerja Peserta Didik merupakan peralihan nama dari Lembar Kerja Siswa (LKS) disebabkan oleh perubahan paradigma pendidikan tentang guru dan peserta didik. Di dalam Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen ditetapkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik (siswa). Sehingga antara Lembar Kerja Peserta Didik dan Lembar Kerja Siswa merupakan dua hal yang sama.

Lembar Kerja Peserta Didik dirancang untuk mengaktifkan peserta didik, membantu peserta didik menemukan dan mengembangkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

konsep, melatih peserta didik menemukan dan mengembangkan konsep, melatih peserta didik menemukan konsep, sebagai cara lain untuk menampilkan tema untuk menekankan semangat peserta didik dan memotivasi peserta didik.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik merupakan lembaran kertas yang berisi tugas-tugas yang harus diselesaikan oleh peserta didik. Lembar Kerja Peserta Didik dibagi dalam dua macam, yaitu Lembar kegiatan yang berisi sarana untuk melatih, mengembangkan keterampilan, dan menemukan konsep dalam suatu tema dan Lembar kegiatan peserta didik yang dirancang untuk membimbing.

### 3. Hasil Belajar

#### 1. Pengertian Hasil Belajar

Secara umum belajar dapat dikatakan sebagai suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Reber dalam buku psikologi pendidikan mendefinisikan belajar dalam dua pengertian. Pertama, belajar sebagai proses memperoleh pengetahuan dan kedua, belajar sebagai perubahan kemampuan bereaksi yang relatif langgeng sebagai hasil latihan yang diperkuat (Rahman et al., 2020).

Hasil belajar berasal dari kata “Hasil” dan “Belajar”. Hasil berarti sesuatu yang diadakan oleh usaha. Sedangkan pengertian belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Dimiyati dan Mudjiono berpendapat bahwa hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu dari sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, psikomotorik. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran. Bundu mengemukakan bahwa hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai siswa dalam mengikuti program belajar

mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Mutiaramses et al., 2021).

Hasil belajar adalah hal yang didapat setelah terjadinya proses belajar, yang ditandai dengan adanya perubahan perilaku dari seorang peserta didik. Hasil belajar tersebut digunakan sebagai proses evaluasi belajar, apakah proses belajar yang telah dilakukan sesuai dengan tujuan atau mungkin masih melenceng dari tujuan belajar tersebut. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut bergantung pada apa yang dipelajari oleh peserta didik (Rahman et al., 2020).

Hasil akademik atau hasil belajar merupakan bentuk dari tercapai atau tidaknya sebuah tujuan pembelajaran. Menurut Bloom dalam hasil belajar merupakan perolehan nilai belajar oleh peserta didik yang mencakup tiga pengetahuan, yaitu intelektual, keterampilan, dan sikap. Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh yang mengakibatkan perubahan tingkah laku terhadap yang belajar. Peserta didik akan mendapatkan hasil belajar yang tinggi apabila dalam proses pembelajaran guru dan peserta didik dapat bekerjasama untuk mencapai tujuan belajar (Mutiaramses et al., 2021).

Untuk meningkatkan hasil belajar ini sangat dibutuhkan guru yang memiliki kompetensi yang tinggi. Kompetensi guru adalah kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru sehingga layak untuk menjalankan tugas, oleh karena itu kualitas dan hasil kerja guru dapat memperlihatkan perbuatan profesional yang bermutu. Kemampuan atau kompetensi harus memperlihatkan perilaku yang memungkinkan mereka menjalankan tugas profesional dengan cara yang paling dikehendaki, tidak sekedar melaksanakan kegiatan pendidikan bersifat rutinitas. Dengan demikian seorang guru harus memiliki empat kompetensi yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Peningkatan hasil belajar siswa juga dapat di capai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

karena pembelajaran yang efektif dengan menggunakan metode dan model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Dalam mengikuti proses pembelajaran siswa akan terlibat aktif, minat yang tinggi, bila metode yang dilaksanakan guru benar-benar membangkitkan semangat siswa dalam belajar. Maka merupakan hal yang wajarlah bila hasil belajar siswa mengalami peningkatan (Somayana, 2020).

Horward Kingsley membagi tiga macam hasil belajar, yakni (a) Keterampilan dan kebiasaan, (b) Pengetahuan dan pengertian, (c) Sikap dan cita-cita. Masing-masing hasil belajar dapat diisi dengan bahan yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler baik instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar. Hasil belajar sebagai perubahan-perubahan yang terjadi pada diri peserta didik, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Berkaitan dengan hasil belajar tersebut Benyamin S. Bloom menyampaikan tiga taksonomi yang disebut dengan ranah belajar, yaitu:

- 1) Ranah kognitif (*cognitive domain*) yaitu berkaitan dengan hasil yang berupa pengetahuan, kemampuan dan kemahiran intelektual, berdasarkan revisi taksonomi Bloom oleh Anderson dan Krathwohl pada ranah kognitif terdiri dari mengingat (*to remember*), memahami (*to understand*), menerapkan (*to apply*), menganalisis (*to analyze*), mengevaluasi (*to evaluate*), dan menciptakan (*to create*).
- 2) Ranah afektif (*affective domain*) yaitu berkaitan dengan perasaan, sikap, minat, dan nilai. Kategori tujuannya mencerminkan hirarki yang bertentangan dari keinginan untuk menerima sampai dengan pembentukan pola hidup. Kategori tujuan peserta didik afektif adalah penerimaan, penanggapan, penilaian, pengorganisasian, dan pembentukan pola hidup.
- 3) Ranah psikomotorik (*psychomotoric domain*) yaitu berkaitan dengan kemampuan fisik seperti keterampilan motorik dan syaraf, manipulasi objek, dan koordinasi syaraf. Berdasarkan pendapat tentang hasil



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

belajar di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu hal yang didapat seorang peserta didik dari sebuah proses belajar. Hal-hal yang didapat bisa meliputi aspek kognitif, aspek afektif, maupun aspek psikomotorik (Rahman et al., 2020).

#### 4. Pembelajaran Tematik

##### 1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Sebelum kita mengetahui apa yang disebut dengan pembelajaran tematik maka kita harus tahu apa itu yang disebut dengan pembelajaran. Pembelajaran adalah sesuatu yang dilakukan oleh siswa, bukan dibuat untuk siswa. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan suatu kegiatan belajar. Dengan tujuan pembelajaran adalah terwujudnya efisiensi dan efektivitas kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik (Putri, 2019).

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna siswa. Dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran tematik, siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengealaman langsung dan menghubungkan dengan konsep lain yang telah dipahami. Fokus perhatian dalam pembelajaran tematik terletak pada proses yang ditempuh siswa saat berusaha memahami isi pembelajaran sejalan dengan bentuk-bentuk keterampilan yang harus dikembangkannya (Putri, 2019).

Menurut Abdul Majid, Pembelajaran tematik adalah suatu pembelajaran terpadu yang menggunakan suatu tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada murid. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan dalam pembelajaran. Fokus perhatian dalam pembelajaran tematik terletak pada proses yang ditempuh (Putri, 2019).

Pendapat di atas disimpulkan bahwa pembelajaran tematik merupakan suatu pembelajaran terpadu yang menggunakan beberapa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tema pembelajaran yang mengaitkan beberapa mata pembelajaran atau macam-macam mata pelajaran dalam satu subtema, sehingga dapat memberikan pengalaman yang lebih bermakna kepada siswa dalam proses pembelajaran tersebut. Dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran tematik, siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengealaman langsung dan menghubungkan dengan konsep lain yang telah dipahami.

## 2. Landasan Pembelajaran Tematik

Landasan pembelajaran tematik di sekolah dasar meliputi landasan sebagai berikut :

### a. Secara Filisofis

Pembelajaran tematik sangat dipengaruhi oleh tiga aliran filsafat berikut: (1) *progresivisme*, (2) *kontruktivisme*, (3) *humanisme*. Aliran *progresivisme* memandang proses pembelajaran perlu ditekankan pada pembentukan kreativitas, pemberian sejumlah kegiatan, suasana yang alamiah dan memperhatikan pengalaman siswa. Aliran *kontruktivisme* melihat pengalaman langsung siswa sebagai kunci dalam pembelajaran. Aliran *humanisme* melihat siswa dari segi keunikan/kekhasannya, potensinya dan motivasi yang dimilikinya.

### b. Landasan Psikologis

Psikologi perkembangan diperlukan terutama dalam menentukan isi/materi pembelajaran tematik yang diberikan kepada siswa agar tingkat keluasan dan kedalamannya sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik. Melalui pembelajaran tematik diharapkan adanya perubahan prilaku siswa menuju kedewasaan, baik fisik, mental/intelektual, moral maupun sosial.

### c. Landasan Yuridis

UU No.23 tahun 2002 tentang perlindungan anak dinyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sesuai dengan minat dan bakatnya (pasal 9). Dalam UU No. 20 tahun 2002 tentang SISDIKNAS dinyatakan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya (Bab V Pasal 1-b) (Putri, 2019).

### 3. Tahap-tahap Pembelajaran Tematik

Beberapa tahapan dalam pembelajaran tematika yaitu:

- a. Menentukan tema, tema dapat ditetapkan oleh pengambil kebijakan guru atau ditetapkan bersama dengan peserta didik.
- b. Mengintegrasikan tema dengan kurikulum, pada tahap ini guru harus mampu mendesain tema pembelajaran dengan cara terintegrasi sejalan dengan tuntutan kurikulum, dengan mengedepankan dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.
- c. Mendesain rencana pembelajaran, tahapan ini mencakup pengorganisasian sumber belajar, bahan belajar, media belajar, termasuk kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk menunjukkan suatu tema pembelajaran terjadi dalam kehidupan nyata.
- d. Melaksanakan aktivitas belajar (Putri, 2019).

### 4. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Sebagai suatu model pembelajaran di SD/MI, pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut:

- a. Berpusat pada siswa, hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar, sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator, yaitu memberikan kemudahan-kemudahan pada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.
- b. Memberikan pengalaman langsung, dengan pengalaman langsung ini siswa dihadapkan dengan sesuatu yang nyata.
- c. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, fokus pembelajaran diarahkan pada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- d. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, dengan demikian siswa dapat memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.
  - e. Bersifat fleksibel, dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu pelajaran dengan mata pelajaran yang lain, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa berada.
  - f. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan (Putri, 2019)
5. Manfaat Pembelajaran Tematik

Model pembelajaran di SD/MI, pembelajaran tematik memiliki manfaat sebagai berikut:

- a. Menyenangkan karena berangkat dari minat dan kebutuhan anak didik.
- b. Memberikan pengalaman langsung dan kegiatan belajar-mengajar yang relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak didik.
- c. Hasil belajar dapat bertahan lama karena lebih berkesan dan bermakna.
- d. Mengembangkan keterampilan berpikir anak didik sesuai dengan persoalan yang dihadapi.
- e. Menumbuhkan keterampilan sosial melalui kerja sama.
- f. Memiliki sikap toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.
- g. Menyajikan kegiatan yang bersifat nyata sesuai dengan persoalan yang dihadapi dalam lingkungan anak didik (Putri, 2019).

## C. Penelitian yang Relevan

Ada beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini yaitu skripsi yang ditulis oleh:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Jenis penelitian yang dilakukan oleh Julfiana, dengan judul Pengembangan LKPD dengan Pendekatan PBL untuk kelas IV Sdit An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi pada pembelajaran tematik. Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan dengan menggunakan media LKPD. Dengan menggunakan media LKPD minat belajar serta hasil belajar menjadi meningkat. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu kedua penelitian sama-sama menggunakan konsep media LKPD. Perbedaan kedua penelitian ini adalah dari segi materi pelajarannya dan juga kelasnya yang mana peneliti untuk kelas VI.
2. Jenis penelitian yang dilakukan oleh Delfia Alaiba, dengan judul Pengembangan LKPD Terintegrasi Nilai-Nilai Islam untuk kelas IV MI Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren pada pembelajaran tematik. Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan dengan menggunakan media LKPD. Dengan menggunakan media LKPD minat belajar serta hasil belajar menjadi meningkat. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu kedua penelitian sama-sama menggunakan konsep media LKPD. Perbedaan kedua penelitian ini adalah dari segi materi pelajaran, dimana penelitian tersebut pada materi Tema 6 Cita-citaku dan subtema 3 giat meraih cita-cita, sedangkan peneliti pada materi tema 6 subtema 1 pembelajaran 2 pada kelas VI.
3. Jenis penelitian yang dilakukan oleh Nurul Iman PGMI UIN Ar-Raniry, dengan judul Pengembangan LKPD berbasis saintifik dan nilai islam pada pembelajaran tematik dikelas VI MI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) telah dikembangkan LKPD berbasis saintifik dan nilai Islami pada pembelajaran tematik dikelas VI MI, 2) kelayakan LKPD berbasis saintifik dan nilai Islami dinilai oleh ahli media memperoleh persentase kelayakan 91,53% dengan kriteria sangat layak, bidang bahasa memperoleh persentase kelayakan 87,36% sangat layak, bidang materi memperoleh persentase

kelayakan 89,7% dengan kriteria sangat layak, dan bidang agama memperoleh persentase kelayakan 87,73% dengan kriteria sangat layak.

@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Tempat dan Waktu Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIB di SDIT Al-Muthmainnah Kota Jambi, pada mata pelajaran tematik. SDIT Al-Muthmainnah Kota Jambi yang beralamat di Jl. Ir. H. Juanda No.22 Simpang III Sipin, Kec. Kota Baru, Kota Jambi.

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan desember 2022 - februari 2023, mulai dari perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian tersebut.

### B. Karakteristik Sasaran Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa karakteristik yang menjadi sasaran peneliti. Penelitian ini peneliti lakukan untuk mengembangkan bahan ajar dalam pembelajaran. Bahan ajar dalam pembelajaran yang dikembangkan adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang berfungsi sebagai bahan ajar dalam pembelajaran pada mata pelajaran tematik di kelas VIB di SDIT Al-Muthmainnah Kota Jambi. Untuk uji coba akan dilakukan untuk kelompok besar yaitu kelas VIB SDIT Al-Muthmainnah Kota Jambi, yang mana pada uji coba ini proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan bahan ajar dalam pembelajaran yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

### C. Pendekatan dan Prosedur Pengembangan

Pengembangan bahan ajar dalam pembelajaran berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada pembelajaran tematik di kelas VIB, pada penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk baru melalui

proses pengembangan. Dengan demikian bahan ajar yang dikembangkan secara maksimal dapat menuai hasil yang memuaskan. Prosedur pengembangan bahan ajar mengacu pada prosedur penelitian dan pengembangan, adapun langkah-langkah yang akan penulis lakukan untuk mencapai tujuan penelitian.

### 1. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan (*Need Assessment*) adalah cara atau metode untuk mengetahui perbedaan antara kondisi yang diinginkan atau diharapkan dengan kondisi yang ada. Dalam penelitian data yang diperoleh yaitu dengan teknik wawancara langsung dengan peserta didik dan unsur-unsur lingkungan peserta didik yang akan turut berperan dalam proses belajar. Sesuai dengan masalah yang peneliti temukan pada saat pelaksanaan penelitian di SDIT Al-Muthmainnah Kota Jambi di kelas VIB, yang mana telah diuraikan dalam pembahasan sebelumnya yaitu pada proses pembelajaran banyak ditemukan peserta didik yang kurang fokus pada proses pembelajaran dan materi yang disampaikan. Berdasarkan data yang telah diperoleh oleh peneliti dalam penelitian tersebut dapat diketahui analisis kebutuhannya disini adalah peserta didik membutuhkan suatu bahan ajar yang menarik. Sehingga peserta didik dapat tertarik untuk mengikuti pembelajaran tematik.

### 2. Rancangan Pengembangan

Model pengembangan yang digunakan yaitu model teoritik, yang mana model ini merupakan model yang menunjukkan hubungan perubahan antar peristiwa. Dan disini peneliti menggunakan model pengembangan ADDIE. Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan sebuah produk dimana produk yang dihasilkan sudah ada di sekolah namun dibuat semenarik mungkin, dan produk tersebut dibuat untuk memotivasi peserta didik untuk belajar. Produk tersebut berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang memuat materi pembelajaran tematik di kelas VIB.

### 3. Prosedur Pengembangan

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Penelitian *research and development* ini bertujuan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



menghasilkan produk baru melalui proses pengembangan. Dalam penelitian dan pengembangan ini mengacu pada model penelitian dan pengembangan (R&D) menurut ADDIE. Prosedur pengembangan ini adalah prosedur yang akan peneliti lakukan dalam mengembangkan bahan ajar sesuai dengan model pengembangan yang digunakan. langkah-langkah prosedur pengembangan ADDIE sebagai berikut:

a. *Analyze* (Menganalisa)

Pada tahap analisis peneliti melakukan analisis kebutuhan, mengidentifikasi masalah dan melakukan analisis tugas. Fokus analisis peneliti yaitu analisis kurikulum, analisis kebutuhan siswa, analisis kebutuhan guru, analisis materi.

1) Analisis Kurikulum

Peneliti menganalisis kurikulum yang diterapkan di SDIT Al-Muthmainnah Kota Jambi. Tujuan analisis kurikulum yaitu peneliti menyesuaikan desain bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang diharapkan mampu menjelaskan materi tematik secara menarik, menjadi lebih menyenangkan, mudah dipahami dan hasil belajar lebih bermakna sesuai dengan kurikulum yang digunakan sekolah tersebut.

2) Analisis Kebutuhan Siswa

Peneliti menganalisis kebutuhan peserta didik bahan ajar seperti apa yang tepat dan dibutuhkan peserta didik yang menjadi sasaran responden.

3) Analisis Kebutuhan Guru

Peneliti melakukan wawancara kepada guru bahwa guru membutuhkan bahan ajar yang inovatif dan menyenangkan agar peserta didik lebih mudah dalam memahami pembelajaran.

4) Analisis Materi

Peneliti menganalisis materi yang sesuai dengan pembelajaran yang akan dimuat pada bahan ajar yang dikembangkan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. *Design* (Desain)

Pada tahap ini peneliti menyusun desain mencakup penyiapan bahan-bahan pembelajaran, dan alat evaluasi pembelajaran. Produk yang dihasilkan dalam penelitian & pengembangan ini adalah bahan ajar pembelajaran berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan desain awal berdasarkan desain peneliti sendiri, dan komponennya masih mengikuti kebutuhan pembelajaran peserta didik.

c. *Development* (Pengembangan)

Tahap Pengembangan adalah proses mewujudkan desain menjadi kenyataan dan memvalidasi produk pembelajaran. Berikut fase dalam tahap pengembangan:

- 1) Memilih produk pembelajaran yang akan dikembangkan.
- 2) Mengembangkan angket validasi untuk ahli materi, ahli bahasa dan ahli media.
- 3) Mengembangkan angket validasi pada peserta didik.
- 4) Melakukan uji coba.

d. *Implement* (Implementasi)

Pada tahap implementasi adalah langkah nyata untuk menerapkan produk pembelajaran yang dibuat. Artinya pada tahap ini semua yang telah dikembangkan diatur sedemikian rupa sesuai dengan peran dan fungsinya agar dapat diimplementasikan dengan baik. Kegiatan tahap implementasi mempersiapkan dan memperkenalkan produk pembelajaran kepada peserta didik.

e. *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap evaluasi adalah proses melihat apakah produk pembelajaran yang dikembangkan berhasil, sesuai dengan harapan awal atau tidak, sebelum dan setelah melaksanakan kegiatan. Evaluasi bisa terjadi pada empat tahapan sebelumnya atau dinamakan evaluasi formatif karena bertujuan untuk revisi. Berikut prosedur evaluasi:

- 1) Menentukan kriteria evaluasi.
- 2) Memilih alat untuk evaluasi.





#### 4. Uji Coba/Validasi, Evaluasi, dan Revisi Model

##### a. Telaah Pakar (*Expert Judgement*)

Telaah pakar dibutuhkan untuk menguji kevalidan bahan ajar yang dikembangkan. Untuk itu, perlu adanya kriteria validator, kriteria tersebut adalah minimal pendidikan S1 dan menguasai bidang yang akan divalidasinya. Sehingga memudahkan validator untuk memvalidasi produk yang peneliti kembangkan. Validator penelitian pengembangan ini adalah pakar ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Langkah-langkah yang dilakukan dalam validasi produk adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti meminta kesediaan validator untuk memvalidasi produk yang dikembangkan.
- 2) Peneliti meminta validator untuk memvalidasi produk sesuai dengan bidangnya dengan mengisi lembar validitas.
- 3) Pertanyaan-pertanyaan pada lembar validitas diajukan kepada validator untuk menguji kevalidan produk yang dihasilkan.
- 4) Setelah mengisi lembar validitas, validator diminta untuk menyampaikan suaranya/saran pada baris yang telah disediakan

**Tabel 3.1** Nama-Nama Validator Produk

No	Nama	Validator
1	Andi Nurhasanah, M.Pd.	Ahli Media
2	Vioni Saputri, M.Pd.	Ahli Bahasa
3	Eva Marina, S.E, M.Pd.I	Ahli Materi

##### b. Uji Coba Lapangan (*Field Try-Out*)

Pada uji lapangan ini, peneliti menerapkan produk dilapangan. Uji coba ini dilaksanakan dikelas VIB SDIT Al-Muthmainnah Kota Jambi. Setelah melakukan uji coba berdasarkan prosedur yang ada, peneliti mengidentifikasi (hasil produk yang diuji coba) kelemahan dan kelebihan produk, sehingga nantinya dapat direvisi dan dijadikan produk masal. Setelah Lembar Kerja Peserta Didik divalidasi, maka hasil validasi akan dianalisis untuk mengetahui kevalidan Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan. Jika hasil analisis validasi menunjukkan belum mencapai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

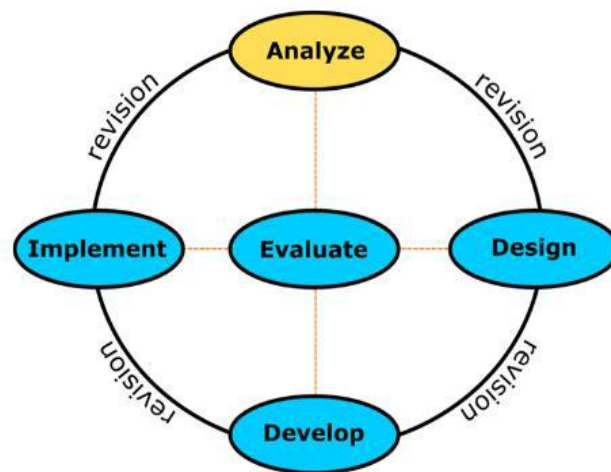
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

skor kevalidan maka peneliti melakukan revisi sesuai dengan saran yang disampaikan oleh validator.

## 5. Implementasi Model

Pada penelitian pengembangan ini peneliti melakukan pengembangan dengan menggunakan model ADDIE sebagai berikut :

**Gambar 3.1** Langkah-Langkah Pengembangan ADDIE



## 6. Pengumpulan Data dan Analisis Data

### a. Pengumpulan Data

Setiap teknik pengumpulan data yang dicantumkan harus ada datanya dan untuk mendapatkan data yang lengkap dan objektif penggunaan berbagai teknik sangat diperlukan. Jika satu teknik dipandang mencukupi, maka teknik lain tidak perlu digunakan. Pengumpulan data merupakan bagian terpenting dalam penelitian. Data yang valid dan lengkap sangat menentukan kualitas penelitian. Dalam penelitian dan pengembangan ini peneliti menggunakan teknik angket, wawancara, observasi dan dokumentasi dalam pengumpulan data.

#### 1) Angket

Angket digunakan untuk mengukur kualitas Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan. Angket yang digunakan oleh peneliti adalah angket validasi ahli yang terdiri dari angket validasi ahli bahasa, ahli media, dan ahli materi. Menurut (Sugiyono, 2009) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik menggunakan skala likert dengan alternatif jawaban yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang baik, sangat kurang baik. Selanjutnya agar diperoleh data kuantitatif, angka kelima alternatif jawaban diberi skor yaitu sangat baik=5, baik=4, cukup=3, kurang baik=2, sangat kurang baik=1. Pada penelitian ini, angket yang digunakan oleh peneliti adalah angket validasi ahli bahasa, ahli media, dan ahli materi, untuk mengetahui kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik yang telah dikembangkan. Selain itu, angket juga digunakan untuk mengetahui tanggapan guru kelas dan peserta didik kelas VIB tentang bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik yang telah dikembangkan.

## 2) Wawancara

Suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Dalam wawancara ini peneliti mewawancarai guru kelas VIB SDIT Al-Muthmainnah Kota Jambi untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan Lembar Kerja Peserta Didik. Wawancara ditujukan kepada narasumber yaitu guru kelas VIB SDIT Al-Muthmainnah Kota Jambi. Data yang diambil oleh peneliti adalah data informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran disekolah, ketersediaan fasilitas, dan adanya bahan ajar pendukung.

Wawancara terhadap guru kelas dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai pelaksanaan pembelajaran dikelas. Penggunaan media, dan juga kendala yang dihadapi oleh guru ketika mengajar. Wawancara kepada kepala sekolah untuk mengetahui apakah dengan adanya tambahan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik.

## 3) Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan oleh guru dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

peserta didik. Pada penelitian ini, observasi dilaksanakan dikelas VIB SDIT Al-Muthmainnah Kota Jambi pada saat proses pembelajaran. Peneliti akan mencatat data dan keterangan yang didapatkan kemudian menganalisisnya. Observasi dilakukan untuk mengetahui kebutuhan Lembar Kerja Peserta Didik dalam pembelajaran tematik. Observasi berfungsi sebagai alat pengumpul data yang dilakukan secara sistematis untuk mendapatkan informasi variabel-variabel yang akan diselidiki. Pada penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengetahui sumber daya sekolah seperti ketersediaan media dan sumber belajar, dan Lembar Kerja Peserta Didik atau modul.

#### 4) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Pada penelitian ini, dokumentasi dilakukan diruang kepala sekolah, kemudian dikelas pada saat wawancara kepada guru kelas VIB dan suasana kelas VIB pada saat uji coba produk oleh peserta didik kelas VIB.

#### b. Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian dan pengembangan ini menggunakan analisis data berupa angket mengenai tanggapan validator ahli terkait Lembar Kerja Peserta Didik pada pembelajaran tematik. Data yang didapatkan dari ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa dengan menggunakan analisis deskriptif. Jenis data penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif.

##### 1) Data Kualitatif

Pada penelitian ini data kualitatif yang dimaksud berupa komentar dan saran perbaikan produk dari ahli materi, ahli media dan ahli bahasa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 2) Data Kuantitatif

Pada penelitian ini data kuantitatif yang dimaksud adalah perolehan skor dari penilaian ahli materi, ahli media dan ahli bahasa kemudian dianalisis dan dideskripsikan secara deskriptif untuk merevisi produk yang dikembangkan.

Selain itu, data kualitatif pada penelitian ini juga berupa perolehan skor yang diberikan oleh peserta didik dan guru kelas VIB terhadap Lembar Kerja Peserta Didik yang telah dikembangkan, yang kemudian dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{\sum X}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase Kelayakan.

$\sum X$  = Jumlah total jawaban skor Validator (Nilai nyata).

$\sum xi$  = Jumlah total skor jawaban Tertinggi (Nilai harapan).

100% = Konstanta.

Adapun teknik pengolahan data untuk variabel bebas menggunakan pengukuran dengan skala likert. Menurut (Sugiyono, 2016), skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang sebuah fenomena sosial. Kriteria jawaban yang dibagikan kepada pengguna Lembar Kerja Peserta Didik pada pembelajaran secara keseluruhan dengan berhadapan secara langsung. Penggunaan diminta memberikan salah satu dari jawaban yang telah disediakan.

**Tabel 3.2** Kategori Skala Likert

Kategori Penilaian	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup Baik	3
Kurang Baik	2
Sangat Kurang Baik	1

Data kuantitatif yang telah dihitung rata-ratanya kemudian dikonversi menjadi nilai kualitatif dengan menggunakan acuan konvers nilai dari (Sugiyono,2013) yaitu:

**Tabel 3.3** Kriteria Penilaian Kelayakan Produk

Kategori	Interval Penilaian
Baik sekali, tidak perlu ada revisi	81%-100%
Baik, tidak perlu ada revisi	61%-80%
Cukup, perlu ada revisi	41%-60%
Kurang, perlu ada revisi	21%-40%
Kurang sekali, perlu direvisi semua	>21%

Berdasarkan kriteria diatas Lembar Kerja Peserta Didik diminta layak memenuhi kriteria skor minimal kurang lebih 60% dari seluruh unsur yang terdapat dalam angket penilaian ahli materi, ahli media dan ahli bahasa. Oleh karena itu dilakukan revisi apabila masih belum memenuhi kriteria cukup baik.

### c. Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian merupakan alat yang digunakan dalam mengumpulkan data sebagai bagian penting dalam penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket/kuesioner untuk ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa serta peserta didik, pengujian instrument dilakukan dengan menggunakan validitas, yakni dengan membandingkan isi instrument dengan teori yang ada. Adapun kisi-kisi instrument penilaian sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi


**Tabel 3.4 Kisi-Kisi Penilaian Ahli Materi**

No	BUTIR PENILAIAN	ALTERNATIF PENILAIAN			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian Materi Dengan Kurikulum 2013				
2	Kesesuaian Materi Dengan Kompetensi Dasar				
3	Kesesuaian capaian pembelajaran dan tujuan Pembelajaran				
4	Kejelasan isi materi				
5	Materi tersusun secara sistematis				
6	Materi mudah dipahami				
7	Kesesuaian gambar dengan materi				
8	Contoh yang disajikan mudah Dipahami				
9	Pertanyaan dapat mendorong rasa ingin tahu				
10	Pertanyaan sesuai dengan materi				

**Tabel 3.5 Kisi-Kisi Penilaian Ahli Media**

No	BUTIR PENILAIAN	ALTERNATIF PENILAIAN			
		1	2	3	4
1	Tampilan Bahan ajar LKPD menarik				
2	Desain warna pada LKPD menarik				
3	Desain pada LKPD sudah sesuai dengan usia perkembangan siswa kelas VI				
4	Pemilihan jenis kata dan ukuran huruf yang digunakan Pengaturan jarak (huruf, baris, karakter)				
5	Keterbacaan teks				
6	Tampilan gambar yang disajikan				
7	Pengaturan tata letak				
8	Komposisi warna				
9	Keserasian pemilihan warna				
10	Kerapian desain				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

Tabel 3.6 Kisi-kisi Penilaian Ahli Bahasa

No	BUTIR PENILAIAN	ALTERNATIFPENILAIAN			
		1	2	3	4
1	Ketepatan struktur kalimat				
2	Keefektifan kalimat				
3	Kebakuan istilah				
4	Pemahaman terdapat pesan atau informasi				
5	Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik				
6	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik				
7	Ketepatan tata bahasa				
8	Ketepatan ejaan				
9	Konsistensi penggunaan istilah				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Pada bab kali ini akan dijelaskan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian ini. Berikut adalah uraian dari hasil pengembangan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Pada penelitian ini menggunakan rancangan model ADDIE, adapun tahapannya akan dijabarkan sebagai berikut:

##### 1. Tahap Analisis (*Analyze*)

Tahap pertama penelitian dan pengembangan adalah tahap analisis. Hasil analisis ini dapat digunakan untuk pedoman bagi peneliti untuk menyusun Lembar Kerja Peserta Didik. Adapun analisis yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

###### a. Analisis Kebutuhan

Hasil analisis kebutuhan dilakukan melalui tahap wawancara dengan guru mata pelajaran tematik dikelas VIB yaitu Ibu Arma Deswita Anggraini, S.Pd. di SDIT Al-Muthmainnah Kota Jambi. Disebutkan peserta didik cenderung mengalami kesulitan memecahkan permasalahan dan kurang kondusifnya proses pembelajaran karena ada peserta didik yang berbicara dengan teman lainnya ketika pembelajaran dimulai. Adapun bahan ajar yang digunakan peserta didik berupa buku paket atau buku siswa yang telah disediakan, sehingga proses pembelajaran monoton hanya terpusat kepada buku paket saja, serta kurangnya materi yang disajikan dalam bentuk yang menarik perhatian peserta didik, sehingga peneliti merancang bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik untuk pembelajaran tematik, hal ini disebabkan keterbatasan waktu dan materi.

Wawancara terhadap guru mata pelajaran tematik dilakukan di SDIT Al-Muthmainnah Kota Jambi, yakni Ibu Arma Deswita Anggraini, S.Pd. terkait pembelajaran tematik dan persepsi guru terhadap buku teks atau bahan ajar yang digunakan disekolah. Dari wawancara yang dilakukan didapatkan beberapa informasi yakni sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 1) Pembelajaran dilakukan berdasarkan buku paket terpadu kurikulum 2013.
- 2) Saat pembelajaran berlangsung kurangnya perhatian peserta didik ketika guru sedang menjelaskan materi pembelajaran.

b. Analisis Kurikulum

Pembelajaran saat ini memakai kurikulum 2013. Analisis kurikulum dilakukan dengan menetapkan kompetensi dasar (KD) serta Indikator pada kurikulum yang berlaku.

**Tabel 4.1** KD dan Indikator Kelas VI Semester 2  
Bahasa Indonesia

No	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.7 Memperkirakan informasi yang dapat diperoleh dari teks nonfiksi sebelum membaca (hanya berdasarkan membaca judulnya saja).	3.7.1 Dengan kegiatan membaca, siswa dapat menentukan judul dan kata kunci serta isi bacaan dengan tepat.
2	4.7 Menyampaikan kemungkinan informasi yang diperoleh berdasarkan membaca judul teks nonfiksi secara lisan, tulis, dan visual.	4.7.1 Dengan kegiatan ayo berlatih, siswa dapat menjelaskan cara pengelolaan sampah dengan tepat.

IPA

No	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.2 Menghubungkan ciri pubertas pada laki-laki dan perempuan dengan kesehatan reproduksi.	3.2.1 Dengan kegiatan mengamati, siswa dapat menjelaskan ciri-ciri masa puber pada anak laki-laki dan anak perempuan.
2	4.2 Menyajikan karya tentang cara menyikapi ciri-ciri pubertas yang dialami.	4.2.1 Dengan kegiatan membaca teks berjudul “Ciri-ciri Masa Puber”, siswa dapat mengidentifikasi ciri pubertas pada laki-laki dan perempuan.

Sesuai dengan Tabel 4.1 KD dan Indikator, pencapaian kompetensi disesuaikan dengan materi yang akan disajikan dalam Lembar Kerja Peserta Didik yang akan dikembangkan. Menurut hasil analisis



kebutuhan dan analisis kurikulum, peneliti mengembangkan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik pada pembelajaran tematik agar peserta didik dapat memahami konsep serta pemecahan masalah. Hasil evaluasi tahap analisis menunjukkan bahwa analisis kebutuhan dan analisis kurikulum dikelas VIB di SDIT Al-Muthmainnah Kota Jambi memerlukan adanya pembaharuan dalam proses pembelajaran. Untuk itu perlu dirancang sebuah bahan ajar yaitu berupa Lembar Kerja Peserta Didik yang menarik sesuai dengan kriteria pembelajaran yang diterapkan disekolah tersebut. Berdasarkan informasi yang diperoleh maka peneliti akan melanjutkan ke tahap perencanaan (*design*).

## 2. Tahap Perancangan (*Design*)

Setelah menyelesaikan tahap analisis, kemudian dilanjutkan ke tahap desain. Spesifikasi yang akan dibuat adalah bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik pada pembelajaran tematik. Berikut perancangan LKPD yang akan dibuat sebagai berikut:

### a. Pengkajian Materi

Berdasarkan tahap informasi, materi yang digunakan untuk menyusun Lembar Kerja Peserta Didik adalah pembelajaran tematik tema 6 menuju masyarakat sejahtera subtema 1 masyarakat peduli lingkungan pembelajaran 2 dikelas VIB. Materi masyarakat peduli lingkungan terdiri dari teks bacaan kampung rawajati, interval nada dan masa pubertas disemester 2 tahun ajaran 2023/2024.

### b. Rancangan Awal

Bentuk Lembar Kerja Peserta Didik yang digunakan terkait menggunakan kertas ukuran A4 (21 cm x 29,7 cm), jenis tulisan Nunito dengan ukuran 30 dan spasi 1,5 penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik dimulai dengan pembuatan desain kulit (*cover*) dan desain isi pada Lembar Kerja Peserta Didik. Kegiatan belajar menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik ini diawali dengan masalah yang biasa ditemukan dikehidupan sehari-hari dengan penyelesaiannya berbasis pemecahan masalah yang terdiri dari ilustrasi gambar animasi yang mendukung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

materi yang sedang disampaikan. Gambar-gambar akan dibuat sedemikian rupa.

c. Perangkat Pembuatan

Peralatan yang digunakan untuk pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik ini adalah perangkat software dan hardware. Perangkat software yang digunakan dalam pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik ini adalah canva, sedangkan perangkat hardware yang digunakan adalah mesin printer.

d. Perencanaan Instrumen

Instrumen yang digunakan berupa angket (kuisisioner) yang dirancang untuk mengevaluasi Lembar Kerja Peserta Didik yang telah dibuat. Penyusunan instrumen sesuai aspek-aspek dengan tujuan masing-masing angket. Instrumen diberikan kepada tim validator yang terdiri dari ahli materi, ahli bahasa dan ahli media untuk menguji kevalidan Lembar Kerja Peserta Didik yang telah dibuat sebelum diujicobakan kelapangan, dan angket juga diberikan kepada guru dan peserta didik setelah produk layak untuk diujicobakan.

Instrumen penilaian kevalidan produk yang telah dikembangkan berupa angket daftar isian (check list) yang akan diberi penilaian oleh ahli materi, ahli bahasa, ahli media, guru dan peserta didik. Perancangan instrumen penilaian diawali dengan penyusunan kisi-kisi angket dan selanjutnya disusun angket penilain yang akan diberikan kepada para ahli untuk mengetahui kualitas Lembar Kerja Peserta Didik, serta angket untuk guru dan peserta didik untuk mengetahui respon peserta didik terhadap Lembar Kerja Peserta Didik yang telah dikembangkan.

### 3. Tahap Pengembangan (*Development*)

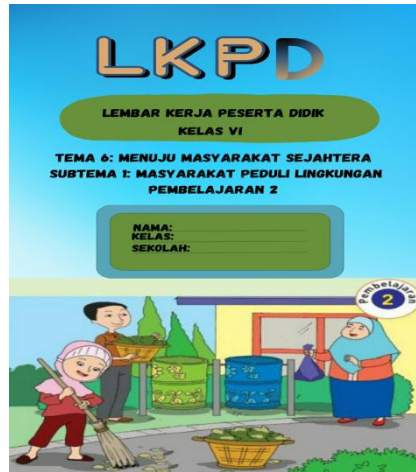
Ketika tahap perencanaan telah selesai, kemudian dilanjutkan ketahap pengembangan (*development*). Tahap ini merupakan tahap pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan menjadi bahan ajar yang bertujuan untuk memperluas cakupan pengetahuan peserta didik dan memudahkan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran. Desain



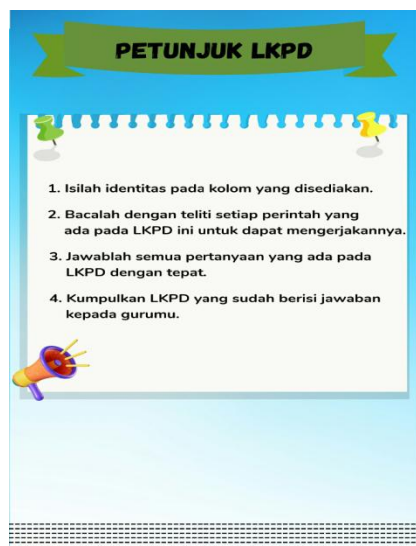
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

produk Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan terdiri dari cover depan dan belakang, petunjuk LKPD, kompetensi dasar (KD), tujuan pembelajaran, materi pembelajaran dan soal-soal yang dapat diselesaikan dengan mencari solusi dari permasalahan yang nyata dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 4.1 Desain Cover LKPD





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**Amati gambar di bawah ini, kemudian bacalah teks yang ada di bawah gambar!**

**KEGIATAN SISWA AKTIF!**

Siti dan keluarga sebagai warga masyarakat yang baik selalu membuang sampah pada tempatnya. Siti dan keluarga sangat peduli dengan lingkungan rumahnya. Di depan rumah Siti dipasang tempat sampah, untuk sampah basah maupun sampah kering. Orang yang lewat di depan rumah Siti pun boleh membuang sampah di tempat sampah itu.

Banyak perilaku yang dapat kita perbuat untuk peduli lingkungan. Lingkungan yang bersih, rapi, dan sehat merupakan jembatan bagi masyarakatnya untuk menuju hidup sejahtera. Bacalah bacaan berikut!

**AYO BERLATIH**

**SETELAH MEMBACA TEKS TENTANG KAMPUNG "RAWAJAT" JAWABLAH PERTANYAAN BERIKUT DENGAN BENAR!**

1. Apa judul bacaan di atas? Apa kata kunci pada judul bacaan di atas? Apa isi bacaan di atas sudah sesuai dengan kata kunci yang ananda sebutkan?

2. Bagaimana dengan pengelolaan sampah disekitarmu? Apa yang dapat kamu lakukan terhadap sampah di rumahmu?

**AYO MEMBACA**

Kampung Rawajati

Di Kampung Hijau Rawajati, setiap pagi untuk membuat lingkungan hijau akan beres, terlihat pagar berdimensi tinggi yang cukup tinggi untuk tidak terhalang pengalihan sampah dengan bajak. Sebagai bentuk pengumpulan sampah dilakukan di area khusus untuk memisahkan antara sampah rumah tangga. Para ibu karut kecil dengan memisahkan sampah dapur seperti kulit bawang, bawang kecap, kulit kacang, dan kulit telur kemudian dibuangkan di tempat bersama dengan sampah kebun. Campuran sampah dapur dan sampah kebun oleh warga kemudian diolah menjadi kompos. Setiap warga diperbolehkan mengambil kompos untuk pemupukan tanaman.

Apa yang dilakukan warga kampung Rawajati terhadap sampah kompos? Sampah kompos ada yang berupa sampah organik. Sampah organik adalah sampah yang berasal dari sisa makhluk hidup yang terdapat di alam seperti tumbuhan dan hewan serta berbagai hasil olahannya sehingga dapat terurai secara alami. Sampah organik termasuk sampah yang ramah lingkungan. Di Kampung Rawajati tidak akan ditemukan campuran sampah dan makanan yang membusuk secara tidak sesuai. Mengingat demikian diharapkan warga memiliki budaya hidup yang saling menghormati di lingkungan rumah. Sampah bisa makanan tetap bisa diuang yang dibuang langsung dan dibuang membusuk di bin. Untuk tidak memusnahkan, sampah-sampah tersebut akan menjadi pemupuk tanah di sekitarnya.

Ada juga sampah kompos berupa sampah organik yaitu sampah yang tidak akan dapat terurai oleh bakteri secara alami. Beberapa contoh sampah organik adalah sampah-sampah plastik yang kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari seperti botol kemasan plastik, botol kaca, besi, serta barang lain sebagainya. Warga Rawajati memiliki bank sampah, sebagai tempat menaruhkan sampah-sampah jenis ini. Setiap Minggu sampah yang terkumpul di rumah diambil oleh petugas pengumpul untuk diangkut ke bank sampah lokal. Pengada bank sampah mengumpulkan daftar harga beli untuk tiap kg sampah yang diangkut warga. Setelah bank sampah menerima sampah, tentu mereka bertanggung pada siklus hubungan sampahnya. Selain mengumpul sampah kompos, warga pun akan terus memelihara wadah dan kontainer kompos yang dari sampah yang dibuangnya. Bahkan beberapa anak memiliki tabung sampah sendiri. Mereka berkesempatan mendapatkan botol dan kemasan plastik untuk membuat tabung tabung.

**LKPD 2**

**MATA PELAJARAN**  
**ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA)**

**KOMPETENSI DASAR (KD)**

- 3.2 Menghubungkan ciri pubertas pada laki-laki dan perempuan dengan kesehatan reproduksi.
- 4.2 Menyajikan karya tentang cara menyikapi ciri-ciri pubertas yang dialami.

**INDIKATOR**

- 3.2.1 Dengan kegiatan mengamati, siswa dapat menjelaskan ciri-ciri masa puber pada anak laki-laki dan anak perempuan.
- 4.2.1 Dengan kegiatan membaca teks berjudul "Ciri-ciri masa puber," siswa dapat mengidentifikasi ciri pubertas pada laki-laki dan perempuan.

**TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dengan kegiatan mengamati, siswa dapat menjelaskan ciri-ciri masa puber pada anak laki-laki dan anak perempuan.
2. Dengan kegiatan membaca teks berjudul "Ciri-ciri Masa Puber," siswa dapat mengidentifikasi ciri pubertas pada laki-laki dan perempuan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 4.2 Desain isi LKPD

#### a. Proses Validasi

Validasi produk bertujuan untuk mendapatkan pertimbangan pendapat dari ahli yaitu ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa tentang kualitas Lembar Kerja Peserta Didik. Kritik dan saran atas kekurangan dan kelemahan produk yang diberikan oleh para ahli akan dijadikan acuan untuk penyempurnaan Lembar Kerja Peserta Didik ini agar sesuai dan layak digunakan dalam proses pembelajaran.



## 1) Validasi Ahli Materi

Tabel 4.2 Skor Penilaian Ahli Materi

NO	BUTIR PENILAIAN	X	XI	Validasi
1	Kesesuaian Materi Dengan Kurikulum 2013	4	4	100% (Valid Tidak Ada Perbaikan)
2	Kesesuaian Materi Dengan Kompetensi Dasar	4	4	100% (Valid Tidak Ada Perbaikan)
3	Kesesuaian capaian pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran	4	4	100% (Valid Tidak Ada Perbaikan)
4	Kejelasan Isi Materi	3	4	75% (Valid)
5	Materi tersusun secara sistematis	3	4	75% (Valid)
6	Materi mudah dipahami	3	4	75% (Valid)
7	Kesesuaian Gambar Dengan Materi	4	4	100% (Valid Tidak Ada Perbaikan)
8	Contoh yang Disajikan Mudah Dipahami	3	4	75% (Valid)
9	Pertanyaan dapat mendorong rasa ingin tahu	3	4	75% (valid)
10	Pertanyaan sesuai dengan materi	3	4	75% (Valid)
	<b>Jumlah Skor</b>	<b>34</b>	<b>40</b>	
	<b>Persentase Kelayakan</b>	<b>85%</b>		
	<b>Kriteria</b>	<b>Sangat Layak</b>		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kategori Kelayakan

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Kurang

1 = Sangat Kurang

$$p = \frac{\Sigma x}{\Sigma x_i} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentasi Kelayakan.

$\Sigma x$  = Jumlah total jawaban skor Validator (Nilai nyata).

$\Sigma x_i$  = Jumlah total jawaban skor Tertinggi (Nilai harapan).

100% = Konstanta.

Jika dihitung maka

$$p = \frac{34}{40} \times 100\% \\ = 85\%$$

Tabel 4.2 merupakan hasil validasi oleh ahli materi untuk kelayakan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik. Hasil validasi yang didapatkan bahwa bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik pada pembelajaran tematik materi masyarakat peduli lingkungan layak untuk diujicobakan dengan persentase 85% artinya dengan menggunakan LKPD pada pembelajaran ini masuk ke dalam kategori “Sangat Layak” menurut ahli materi.



## 2) Validasi Ahli Media

Tabel 4.3 Skor Penilaian Ahli Media

NO	BUTIR PENILAIAN	X	XI	Validasi
1	Tampilan Bahan ajar LKPD	4	4	100% (Valid Tidak Ada Perbaikan)
2	Desain warna pada LKPD menarik	4	4	100% (Valid Tidak Ada Perbaikan)
3	Desain pada LKPD sudah sesuai dengan usia perkembangan siswa kelas VI	4	4	100% (Valid Tidak Ada Perbaikan)
4	Pemilihan jenis kata dan ukuran huruf yang digunakan Pengaturan jarak (huruf, baris, karakter)	4	4	100% (Valid Tidak Ada Perbaikan)
5	Keterbacaan teks	4	4	100% (Valid Tidak Ada Perbaikan)
6	Tampilan gambar yang disajikan	4	4	100% (Valid Tidak Ada Perbaikan)
7	Pengaturan tata letak	4	4	100% (Valid Tidak Ada Perbaikan)
8	Komposisi warna	4	4	100% (Valid Tidak Ada Perbaikan)
9	Keserasian pemilihan warna	4	4	100% (Valid Tidak Ada Perbaikan)
10	Kerapian desain	4	4	100% (Valid Tidak Ada Perbaikan)
	<b>Jumlah Skor</b>	<b>40</b>	<b>40</b>	
	<b>Persentase Kelayakan</b>	<b>100%</b>		
	<b>Kriteria</b>	<b>Sangat Layak</b>		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

$$p = \frac{\Sigma x}{\Sigma \chi_i} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentasi Kelayakan.

$\Sigma x$  = Jumlah total jawaban skor Validator (Nilai nyata).

$\Sigma \chi_i$  = Jumlah total jawaban skor Tertinggi (Nilai harapan)

100% = Konstanta.

Jika dihitung maka

$$p = \frac{40}{40} \times 100\% \\ = 100\%$$

Tabel 4.3 merupakan hasil validasi oleh ahli media untuk kelayakan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik. Hasil validasi yang diperoleh dari penilaian ahli media yang mencakup aspek ukuran Lembar Kerja Peserta Didik, desain cover Lembar Kerja Peserta Didik, dan desain isi Lembar Kerja Peserta Didik. Pada proses validasi oleh ahli media memperoleh skor 40 dengan persentase 100% yang dapat dikategorikan “Sangat Layak” dengan revisi sesuai saran dan perbaikan untuk desain Lembar Kerja Peserta Didik.

### 3) Validasi Ahli Bahasa

**Tabel 4.4** Skor Penilaian Ahli Bahasa

NO	BUTIR PENILAIAN	X	XI	Validasi
1	Ketepatan struktur kalimat	4	4	100% (Valid Tidak Ada Perbaikan)
2	Keefektifan kalimat	4	4	100% (Valid Tidak Ada Perbaikan)
3	Kebakuan istilah	4	4	100% (Valid Tidak Ada Perbaikan)
4	Pemahaman terdapat pesan atau informasi	4	4	100% (Valid Tidak Ada Perbaikan)
5	Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik	4	4	100% (Valid Tidak Ada Perbaikan)

6	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosionalpeserta didik	4	4	100% (Valid Tidak Ada Perbaikan)
7	Ketepatan tata bahasa	3	4	75% (Valid)
8	Ketepatan ejaan	4	4	100% (Valid Tidak Ada Perbaikan)
9	Konsistensi penggunaan istilah	3	4	75% (Valid)
	<b>Jumlah Skor</b>	<b>34</b>	<b>40</b>	
	<b>Persentase Kelayakan</b>	<b>85%</b>		
	<b>Kriteria</b>	<b>Sangat Layak</b>		

$$p = \frac{\sum x}{\sum \chi_i} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentasi Kelayakan.

$\sum x$  = Jumlah total jawaban skor Validator (Nilai nyata).

$\sum \chi_i$  = Jumlah total jawaban skor Tertinggi (Nilai harapan).

100% = Konstanta.

Jika dihitung maka

$$p = \frac{34}{40} \times 100\% \\ = 85 \%$$

Tabel 4.4 merupakan hasil validasi oleh ahli bahasa untuk kelayakan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik pada pembelajaran tematik. Hasil validasi yang diperoleh dari penilaian ahli bahasa mencakup aspek keterbacaan dari Lembar Kerja Peserta Didik. Proses validasi oleh ahli bahasa mendapatkan nilai skor 34 dengan persentase 85% dan dikategorikan “Sangat Layak” dengan revisi sesuai saran dan perbaikan untuk bidang bahasa pada Lembar Kerja Peserta Didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Proses Revisi

Setelah melakukan validasi produk, peneliti mendapat beberapa masukan dari tim validator meliputi ahli materi, dan ahli bahasa. Kemudian peneliti melakukan perbaikan produk berdasarkan kritik dan saran yang didapat dari tim validator terhadap produk yang dikembangkan. Adapun kritik dan saran dari tim validator sebagai berikut:

1) Kritik dan Saran Ahli Materi

Dari penilaian ahli materi oleh Ibu Eva Marina,S.E.,M.Pd.I ada beberapa saran dan perbaikan yaitu langkah-langkah dalam penyusunan LKPD agar dilengkapi. Hasil revisi yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan saran dan kritik validator ahli materi yaitu:

Tabel 4.5 Revisi Materi

No	Kritik dan Saran	Sebelum	Sesudah
1	Di tampilan lembar LKPD 1 untuk muatan pelajaran Bahasa Indonesia tambahkan indikatornya		
2	Di tampilan lembar LKPD 2 untuk muatan pelajaran IPA tambahkan indikatornya.		

2) Kritik dan Saran Ahli Media



Dari penilaian ahli media Ibu Andi Nurhasanah,M.Pd tidak ada saran atau perbaikan semuanya sudah baik dan bagus dan pemilihan

warna sudah bagus untuk karakter anak kelas VI dan produk layak untuk diujicobakan.

### 3) Kritik dan Saran Ahli Bahasa

Dari penilaian ahli bahasa Ibu Vioni Saputri, M.Pd ada beberapa saran dan perbaikan yaitu konsistensi ukuran huruf dan warna. Hasil revisi yang dilakukan peneliti berdasarkan saran dan kritik oleh validator ahli bahasa sebagai berikut:

**Tabel 4.6** Revisi Ahli Bahasa

No	Kritik dan Saran	Sebelum	Sesudah
1	Untuk dilembar tugas menjodoh agar warna di sesuaikan dan juga pilihlah warna yang lembut dan juga untuk setiap ukuran tulisan di LKPD agar disamakan.		

## 4. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Setelah produk awal yang telah dilakukan revisi selanjutnya melakukan tahapan implementasi. Pada tahap implementasi produk hasil revisi diimplementasikan kepada peserta didik dilakukan dengan beberapa tahapan ujicoba sebagai berikut:

### a. Ujicoba Kelompok Kecil

Pada uji coba kelompok kecil dirancang untuk menguji kemenarikan produk. Peserta didik dalam uji kelompok kecil ini melihat Lembar Kerja Peserta Didik yang diberikan, diakhir ujicoba produk dengan melibatkan 10 peserta didik yang dipilih. Pada awal pembelajaran peneliti memperkenalkan Lembar Kerja Peserta Didik kepada peserta didik, kemudian menerapkannya dalam proses pembelajaran. Peserta didik diminta untuk melakukan kegiatan pada Lembar Kerja Peserta Didik sesuai dengan perintah dan petunjuk yang ada pada Lembar Kerja



Peserta Didik, kemudian peserta didik diminta untuk melakukan presentasi laporan hasil kerja secara lisan dan tulis, peserta didik lainnya diberi kesempatan untuk memberi tanggapan kepada peserta didik yang telah presentasi, kemudian peserta didik juga diminta untuk membaca dan memahami kesimpulan yang ada pada Lembar Kerja Peserta Didik sebagai penguatan terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Selanjutnya peserta didik akan diberi angket untuk menilai kepraktisan Lembar Kerja Peserta Didik. Uji kelompok kecil dilaksanakan di kelas VIB di SDIT Al-Muthmainnah Kota Jambi. Hasil dari respon peserta didik terhadap Lembar Kerja Peserta Didik pada pembelajaran tematik dengan kriteria interpretasi yang di capai yaitu “Sangat Layak” artinya LKPD yang dikembangkan oleh peneliti memiliki kriteria menarik untuk digunakan sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar pada materi pembelajaran tematik untuk kelas VIB. Hasil persentase angket respon peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.7** Hasil Angket Respon Peserta Didik Uji Coba Kelompok Kecil

No	Nama Peserta Didik	Penilaian Peserta Didik								X	X1
		N1	N2	N3	N4	N5	N6	N7	N8		
1	Ahmad Yusuf Juliansyah	4	3	4	3	3	4	4	4	29	32
2	Amira Kaisah Tihani	3	4	3	4	4	4	4	3	29	32
3	Atyah Syfa Inatsa	4	3	3	4	3	4	3	3	27	32
4	Azha Arfan Hidayat	4	4	4	4	4	4	4	4	32	32
5	Calista Kinanty Putri	4	3	4	2	4	3	3	4	27	32
6	Dzaki Azaria Ahmad	3	2	3	4	3	3	3	4	25	32
7	Fakhira Aindra Jelita C	3	3	2	3	4	3	3	3	24	32
8	Javas Raqi Alhadi	3	3	3	3	3	3	3	3	24	32
9	M. Reza Pahlevi	4	3	4	4	4	4	3	4	30	32
10	M. Sendy Akbar Putratama	4	4	4	4	4	4	3	3	30	32
<b>Jumlah</b>										<b>277</b>	<b>320</b>
<b>Validitas</b>										<b>86,5%</b>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

$$p = \frac{\Sigma x}{\Sigma \chi_i} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentasi Kelayakan.

$\Sigma x$  = Jumlah total jawaban skor Validator (Nilai nyata).

$\Sigma \chi_i$  = Jumlah total jawaban skor Tertinggi (Nilai harapan).

100% = Konstanta.

Jika di hitung maka

$$p = \frac{277}{320} \times 100\% \\ = 86,5\%$$

#### b. Ujicoba Kelompok Besar

Setelah ujicoba kelompok kecil, kemudian produk diujicobakan kembali ke uji coba lapangan. Uji coba lapangan ini dilakukan untuk memastikan data dan secara luas mengetahui kemenarikan produk. Responden yang mengikuti uji kelompok besar ini berjumlah 20 peserta didik kelas VIB di SDIT Al-Muthmainnah Kota Jambi. Proses pembelajaran yang dilakukan secara offline dengan tetap menjaga protokol kesehatan.

Pada proses implementasi peneliti menjelaskan Lembar Kerja Peserta Didik kepada peserta didik untuk pembelajaran tematik materi Subtema 1 Masyarakat Peduli Lingkungan Pembelajaran 2. Kesan pertama menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik pada proses pembelajaran berlangsung peserta didik sangat antusias dan senang menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik pada proses pembelajaran berlangsung. Pada proses pembelajaran menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik peserta didik diminta untuk melakukan kegiatan pada Lembar Kerja Peserta Didik sesuai dengan perintah dan petunjuk yang ada pada Lembar Kerja Peserta Didik, peserta didik juga melakukan tukar pikiran atau diskusi dengan kelompoknya untuk menyelesaikan latihan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi







yang ada di Lembar Kerja Peserta Didik, setelah peserta didik selesai berdiskusi, peserta didik diminta untuk melakukan presentasi laporan hasil kerja secara lisan dan tulis, peserta didik lainnya diberi kesempatan untuk memberi tanggapan kepada peserta didik yang telah presentasi, kemudian peserta didik juga diminta untuk membaca dan memahami kesimpulan yang ada pada Lembar Kerja Peserta Didik sebagai penguatan terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Selanjutnya peserta didik akan diberi angket untuk menilai kepraktisan Lembar Kerja Peserta Didik.

Hasil dari respon peserta didik terhadap Lembar Kerja Peserta Didik pada pembelajaran tematik mendapatkan skor rata-rata 90,9% dengan kriteria interpretasi yang di capai yaitu “Sangat Layak” artinya Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan oleh peneliti memiliki kriteria menarik untuk digunakan sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar pada materi pembelajaran tematik untuk kelas VIb. Hasil persentase angket respon peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.8** Hasil Angket Respon Peserta Didik Uji Coba Kelompok

Besar

No	Nama Peserta Didik	Penilaian Peserta Didik								X	X1
		N1	N2	N3	N4	N5	N6	N7	N8		
1	Ahmad Yusuf Juliansyah	4	3	4	3	3	4	4	4	29	32
2	Amirah Kaisah Tihani	3	4	3	4	4	4	4	3	29	32
3	Atyah Syfa Inatsa	4	3	3	4	3	4	3	3	27	32
4	Azha Arfan Hidayat	4	4	4	4	4	4	4	4	32	32
5	Calista Kinanty Putri	4	3	4	2	4	3	3	4	27	32
6	Dzaki Azaria Ahmad	3	2	3	4	3	3	3	4	25	32
7	Fakhira Aindra Jelita C	3	3	2	3	4	3	3	3	24	32
8	Javas Raqi Alhadi	3	3	3	3	3	3	3	3	24	32
9	M. Reza Pahlevi	4	3	4	4	4	4	3	4	30	32
10	M. Sendy Akbar Putratama	4	4	4	4	4	4	3	3	30	32
11	Michael Mulyono	4	4	4	4	4	4	4	4	32	32
12	Muhammad Agil Hedika	4	2	4	3	4	4	3	3	27	32
13	Muhammad Zahi Balfaqih	4	4	4	4	4	4	4	4	32	32



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

14	Najwa Putri Afdina	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32	32
15	Nuha Khalishah Alfahira	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32	32
16	Nurhuda Maulana Al-Amin	4	4	4	3	3	3	4	4	4	29	32
17	Queen Zaisha Putri Rambe	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32	32
18	Rd. Fajar Setiawan	3	3	4	3	4	3	2	3	3	25	32
19	Shabiyah Aesha Triasa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32	32
20	Syaifi Kamil Fadillah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32	32
<b>Jumlah</b>											<b>582</b>	<b>640</b>
<b>Validitas</b>											<b>90,9%</b>	

$$p = \frac{\sum x}{\sum \chi_i} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentasi Kelayakan.

$\sum x$  = Jumlah total jawaban skor Validator (Nilai nyata).

$\sum \chi_i$  = Jumlah total jawaban skor Tertinggi (Nilai harapan).

100% = Konstanta.

Jika dihitung maka

$$p = \frac{582}{640} \times 100\% = 90,9\%$$

Setelah angket respon diberikan, peneliti melakukan evaluasi kepada peserta didik mengenai materi pembelajaran yang sudah dipelajari. Evaluasi yang dilakukan menggunakan bahan ajar LKPD. Adapun hasil dari evaluasi peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.9** Hasil Tes Siswa Pelajaran Bahasa Indonesia

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Kriteria
1	Ahcmad Yusuf Juliasyah	100	Sangat Tinggi
2	Amirah Kaisah Tihani	100	Sangat Tinggi
3	Atyah Syfa Inatsa	80	Tinggi
4	Azha Arfan Hidayat	100	Sangat Tinggi
5	Calista Kinanty Putri	80	Tinggi
6	Dzaki Azaria Ahmad	100	Sangat Tinggi
7	Fakhira Aindra Jelita	100	Sangat Tinggi
8	Javas Raqi Alhadi	100	Sangat Tinggi
9	M. Reza Pahlevi	80	Tinggi

10	M. Sendy Akbar Putratama	100	Sangat Tinggi
11	Michael Mulyono	100	Sangat Tinggi
12	Muhammad Agil Hedika	100	Sangat Tinggi
13	Muhammad Zahi Balfaqih	80	Tinggi
14	Najwa Putri Afdina	80	Tinggi
15	Nuha Khalishah Alfahira	80	Tinggi
16	Nurhuda Maulana Al-Amin	100	Sangat Tinggi
17	Queen Zaisha Putri Rambe	80	Tinggi
18	Fajar Setiawan	80	Tinggi
19	Shabiyah Aesha Triasa	80	Tinggi
20	Syaifi Kamil Fadillah	100	Sangat Tinggi

**Tabel 4.10** Hasil Tes Siswa Pelajaran Bahasa Indonesia

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Kriteria
1	Ahcmad Yusuf Juliasyah	100	Sangat Tinggi
2	Amirah Kaisah Tihani	100	Sangat Tinggi
3	Atyah Syfa Inatsa	80	Tinggi
4	Azha Arfan Hidayat	100	Sangat Tinggi
5	Calista Kinanty Putri	80	Tinggi
6	Dzaki Azaria Ahmad	80	Tinggi
7	Fakhira Aindra Jelita	100	Sangat Tinggi
8	Javas Raqi Alhadi	80	Tinggi
9	M. Reza Pahlevi	80	Tinggi
10	M. Sendy Akbar Putratama	100	Sangat Tinggi
11	Michael Mulyono	80	Tinggi
12	Muhammad Agil Hedika	80	Tinggi
13	Muhammad Zahi Balfaqih	80	Tinggi
14	Najwa Putri Afdina	80	Tinggi
15	Nuha Khalishah Alfahira	80	Tinggi
16	Nurhuda Maulana Al-Amin	80	Tinggi
17	Queen Zaisha Putri Rambe	100	Sangat Tinggi
18	Fajar Setiawan	80	Tinggi
19	Shabiyah Aesha Triasa	80	Tinggi
20	Syaifi Kamil Fadillah	100	Sangat Tinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## c. Angket Respon Pendidik atau Guru

**Tabel 4.11** Angket Respon Pendidik atau Guru

NO	BUTIRAN PENILAIAN	X	XI	Validasi
1	Petunjuk pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) apakah sudah jelas	4	4	100% (Valid Tidak Ada Perbaikan)
2	Penyajian materi pelajaran dengan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) apakah lebih praktis	4	4	100% (Valid Tidak Ada Perbaikan)
3	Desain gambar pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sesuai dengan usia pengembangan siswa	4	4	100% (Valid Tidak Ada Perbaikan)
4	Judul pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sesuai dengan isi yang ada di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	4	4	100% (Valid Tidak Ada Perbaikan)
5	Tampilan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) apakah sudah menarik	4	4	100% (Valid Tidak Ada Perbaikan)
6	Kesesuaian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan KI dan KD	4	4	100% (Valid Tidak Ada Perbaikan)
7	Bahasa yang digunakan Mudah dipahami	4	4	100% (Valid Tidak Ada Perbaikan)
	<b>Jumlah Skor</b>	<b>28</b>	<b>28</b>	
	<b>Persentase Kelayakan</b>			<b>100%</b>
	<b>Kriteria</b>			<b>Sangat Layak</b>

$$p = \frac{\Sigma x}{\Sigma \chi_i} \times 100\%$$

Keterangan :

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  - Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

P = Presentasi Kelayakan.

$\Sigma x$  = Jumlah total jawaban skor Validator (Nilai nyata).

$\Sigma x_i$  = Jumlah total jawaban skor Tertinggi (Nilai harapan).

100% = Konstanta.

Jika dihitung maka

$$p = \frac{28}{28} \times 100\% \\ = 100\%$$

## 5. Tahap Evaluasi (Evaluation)

Pada tahap evaluasi peneliti memahami penerapannya dapat membuat peserta didik lebih terlibat dalam pembelajaran, jika peserta didik belum menunjukkan tujuan dari pembelajaran tersebut maka hal inilah yang menjadikan tugas peneliti untuk memikirkan kembali kenapa belum terlihat adanya tujuan tersebut tercapai.

## B. Pembahasan

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik pada pembelajaran tematik kelas VIB, penelitian dan pengembangan memiliki dua tujuan. Tujuan pertama dalam pengembangan ini adalah mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik untuk bahan ajar pada pembelajaran tematik kelas VIB di SDIT Al-Muthmainnah Kota Jambi yang memenuhi kriteria valid. Tujuan kedua dalam pengembangan ini adalah untuk mengetahui respon pendidik dan peserta didik terhadap kemenarikan mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik pada pembelajaran tematik kelas VIB di SDIT Al-Muthmainnah Kota Jambi.

Lembar Kerja Peserta Didik ini disusun berdasarkan kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, dan tujuan pembelajaran. Lembar Kerja Peserta Didik dilengkapi dengan menggunakan, petunjuk penggunaan, materi, latihan soal. Penelitian pengembangan mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik pada pembelajaran tematik kelas VIB di SDIT Al-Muthmainnah Kota

Jambi ini menggunakan metode pengembangan *Research and Development (R&D)*.

Pengembangan ini untuk menghasilkan produk, peneliti menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Pada tahap pertama yaitu *analysis*, peneliti menganalisis semua aspek penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik meliputi : analisis kebutuhan, analisis kurikulum, analisis bahan ajar. Pada tahap kedua yaitu *design*, peneliti melakukan perancangan desain dari Lembar Kerja Peserta Didik berdasarkan analisis yang dilakukan pada tahap sebelumnya. Desain yang dirancang meliputi bagian luar yaitu kulit (*cover*) dari LKPD dan bagian dalam yaitu isi dari LKPD. Pada tahap ketiga yaitu *development*, peneliti melakukan pengembangan atau pelaksanaan dari perancangan. Pada tahap ini peneliti mulai membuat produk meliputi bagian dalam maupun luar dari LKPD. Pada tahap ini pula produk yang telah dikembangkan divalidasi oleh para ahli, selanjutnya melakukan revisi sesuai saran dan masukan yang didapat dari para ahli sehingga LKPD yang digunakan valid dan layak untuk diujicobakan. Pada tahap keempat yaitu *Implementation*, peneliti menguji coba 10 Lembar Kerja Peserta Didik kelompok kecil sebanyak 10 peserta didik dan uji coba lapangan dengan melibatkan 20 peserta didik kelas VIB SDIT Al-Muthmainnah Kota Jambi, untuk melihat respon pendidik dan peserta didik dalam menilai LKPD yang dilihat dari aspek kemenarikan. Tahap terakhir adalah tahap kelima yaitu *evaluation* atau evaluasi.

Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan akan di validasi oleh ahli media, ahli materi, ahli bahasa dengan tujuan untuk mengetahui kevalidan dari LKPD. Penilaian menggunakan angket yang akan dinilai para ahli, penilaian dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan LKPD, untuk mengetahui kesesuaian bahan ajar yang dikembangkan. Jika masih terdapat kekurangan akan dilakukan revisi atau perbaikan. LKPD ini di validasi oleh 3 ahli meliputi Ibu Andi Nurhasanah, M.Pd bertindak sebagai ahli media, Ibu Vioni Saputri, M.Pd bertindak sebagai ahli bahasa, Ibu Eva Marina, S.E,M.Pd. I bertindak sebagai ahli materi. Kevalidan Lembar Kerja Peserta Didik Tematik berdasarkan kegiatan validasi memperoleh persentase ahli media sebesar 100% dengan kriteria

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftho Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

“Sangat Layak”, selanjutnya persentase yang didapatkan dari ahli materi sebesar 85% dengan kriteria “Sangat Layak”, selanjutnya validasi ahli bahasa memperoleh persentase sebesar 85% dengan kriteria “Sangat Layak”. Hasil uji coba kemenarikan dilakukan dengan dua tahapan yaitu uji kelompok kecil dan uji lapangan mengalami peningkatan rata-rata skor pada aspeknya. Adapun hasil uji kelompok kecil mendapatkan rata-rata sebesar 86,5% dengan kriteria “Sangat Layak” dan pada uji lapangan mendapatkan rata-rata skor 90,9% dengan kriteria “Sangat Layak “. Sehingga dengan Lembar Kerja Peserta Didik tersebut dapat digunakan dan membuat proses belajar peserta didik lebih menarik.

Kemudian dari analisis angket diatas dapat disimpulkan bahwa pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik pada pembelajaran tematik di kelas VIB dapat membantu mempermudah memahami materi karena Lembar Kerja Peserta Didik terdapat berbagai gambar yang dapat menambah ketertarikan peserta didik dalam proses pembelajaran serta membantu peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran serta membuat aktivitas belajar lebih menarik. Penelitian ini yang membedakan dengan penelitian yang ada dimana Lembar Kerja Peserta Didik pada pembelajaran tematik pada tampilan LKPD penuh dengan warna dan gambar ilustrasi yang sesuai dengan materi sehingga dapat mempengaruhi psikologi anak, menurut asidigisianti? mengatakan gambar ilustrasi sebagai obyek yang mempengaruhi faktor eksternal psikologi persepsi sebagai penarik perhatian. Dengan perhatian berarti anak mengkonsentrasikan diri pada indra penglihatan (mata) untuk melihat gambar tersebut. Sehingga LKPD yang penuh warna dan terdapat gambar sangat efektif digunakan sebagai bahan ajar yang dapat menarik perhatian peserta didik.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Kelas VI Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Muthmainnah Kota Jambi dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengerjaan soal evaluasi yang diberikan pada siswa kelas VIB menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Peneliti melakukan penelitian pengembangan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang meliputi lima tahap yaitu: Analisis (*Analyze*), Desain (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*), Evaluasi (*Evaluation*). Hasil penelitian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada pembelajaran tematik menunjukkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik layak digunakan sebagai bahan ajar.
2. Hasil pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) memiliki tingkat kevalidan yang tinggi berdasarkan kritik dan saran dari validator.
  - a. Penilaian dari ahli materi mendapatkan persentase 85% dengan kriteria “sangat layak”.
  - b. Penilaian dari ahli media memperoleh persentase 100% dengan kriteria “sangat layak”.
  - c. Penilaian dari ahli bahasa memperoleh persentase 85% dengan kriteria “sangat layak”.
3. Hasil respon peserta didik terhadap Lembar Kerja Peserta Didik sangat baik dilihat dari uji coba kelompok kecil memperoleh persentase 86,5% respon peserta didik terhadap Lembar Kerja Peserta Didik, Uji coba lapangan atau kelompok besar memperoleh persentase 90,9% dengan kriteria “Sangat Layak” dan skor dari pendidik sebesar 100% kategori “Sangat Layak”.





## B. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan LKPD pada pembelajaran tematik di kelas VI di SDIT Al-Muthmainnah Kota Jambi sebagai berikut:

### 1. Pendidik

Sebaiknya pendidik lebih kreatif dalam melakukan modifikasi bahan ajar yang telah tersedia agar pembelajaran tidak monoton, dan mengembangkan LKPD tematik pada ruang lingkup yang lebih luas.

### 2. Peserta didik

LKPD disusun sesuai dengan karakteristik peserta didik sehingga diharapkan peserta didik dapat menggunakannya secara mandiri maupun kelompok, dan hendaknya alokasi waktu sangat diperhatikan.

### 3. Sekolah

Bagi pihak sekolah diharapkan untuk memfasilitas para guru dengan melakukan hal seperti pelatihan pengembangan strategi, media pembelajaran dan membuat bahan ajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, T., Suastika, I. K., & Triwahyuningtyas, D. (2019). Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Lingkaran Kelas 5 SDN Tanjungrejo 2 Malang. *Prosiding Seminar Nasional PGSD UNIKAMA*, 3(1), 238–248.
- Alda, S., Marlina, C., & Junita, S. (2021). Pengembangan LKPD Berbasis Digital Pada Materi Sejarah di Kelas IV SD SDN 72 Banda Aceh. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*.  
<https://www.jim.bbg.ac.id/pendidikan/article/download/631/290>
- Desyandri, D., & Vernanda. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu di Kelas V Sekolah Dasar Menggunakan Identifikasi Masalah. *Seminar Nasional HDPGSDI Wilayah 4*, 163–174.
- Habibah, S. O. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Budaya Lokal Lampung Materi Seni Rupa Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya (Sbdp) Kelas V Sd/Mi. In *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- Hakim, I. N. (1970). Pembelajaran Tematik-Integratif Di Sd/Mi Dalam Kurikulum 2013. *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 19(1), 46–59.  
<https://doi.org/10.24090/insania.v19i1.463>
- Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamilah, S., Amalia, D. A., & Tangerang, U. M. (n.d.). *Analisis bahan ajar*. 2, 311–326.
- Mutiaramses, M., S, N., & Murni, I. (2021). Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1), 43–48. <https://doi.org/10.23969/jp.v6i1.4050>
- Nirmayani, L. H. (2022). Kegunaan Aplikasi Liveworksheet Sebagai LKPD Interaktif Bagi Guru-Guru SD di Masa Pembelajaran Daring Pandemi Covid 19. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 9.  
<https://doi.org/10.55115/edukasi.v3i1.2295>
- Nurdyansyah, & Mutala'iah, N. (2015). Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Pengetahuan Alambagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Program Studi Pendidikan Guru Madrasa Ibtida'iyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 41(20), 1–15.
- Putri, cici karina. (2019). Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas Iv Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi. *Skripsi*, 1(1), 2018. [http://repository.uinjambi.ac.id/1665/1/Revisi fuul baru - Cici Karinaputri.pdf](http://repository.uinjambi.ac.id/1665/1/Revisi%20baru%20-%20Cici%20Karinaputri.pdf)
- Rahman, I. N., Hidayat, S., & Nulhakim, L. (2020). Pengembangan LKPD Berbasis Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(2), 99–110.
- Rajagukguk, K. P., Lubis, E. L. S., & Mustika, L. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Sintaksis: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, IPA, IPS Dan Bahasa Inggris*, 2(04), 1–10. <http://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/>
- Somayana, W. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Metode PAKEM. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(3), 350–361. <https://doi.org/10.36418/japendi.v1i3.33>
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Suansyah Ahmad. (2011). *Landasan Pendidikan*.

## LAMPIRAN

## RPP

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
(RPP)

Satuan Pendidikan	: SDIT Al-Muthmainnah Kota Jambi
Kelas/Semester	: VI B/ 2
Tema 6	: Menuju Masyarakat Sejahtera
Sub Tema 1	: Masyarakat Peduli Lingkungan
Pembelajaran	: 2
Alokasi Waktu	: 1 Hari
Hari/Tanggal	: Januari 2023

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

KI 1 :Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 :Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 :Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dan gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



## B. KOMPETENSI DASAR (KD)

### Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1.	3.7 Memperkirakan informasi yang dapat diperoleh dari teks nonfiksi sebelum membaca (hanya berdasarkan membaca judulnya saja).	3.7.1 Dengan kegiatan membaca, siswa dapat menentukan judul dan kata kunci serta isi bacaan dengan tepat.
2.	4.7 Menyampaikan kemungkinan informasi yang diperoleh berdasarkan membaca judul teks nonfiksi secara lisan, tulis, dan visual.	4.7.1 Dengan kegiatan ayo berlatih, siswa dapat menjelaskan cara pengelolaan sampah dengan tepat.

### Muatan Pelajaran IPA

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1.	3.2 Menghubungkan ciri pubertas pada laki-laki dan perempuan dengan kesehatan reproduksi.	3.2.1 Dengan kegiatan mengamati, siswa dapat menjelaskan ciri-ciri masa puber pada anak laki-laki dan anak perempuan.
2.	4.2 Menyajikan karya tentang cara menyikapi ciri-ciri pubertas yang dialami.	4.2.1 Dengan kegiatan membaca teks berjudul "Ciri-ciri Masa Puber," siswa dapat mengidentifikasi ciri pubertas pada laki-laki dan perempuan.

## C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan membaca, siswa dapat menentukan judul dan kata kunci serta isi bacaan dengan tepat.
2. Dengan kegiatan ayo berlatih, siswa dapat menjelaskan cara pengelolaan sampah dengan tepat.
3. Dengan kegiatan mengamati, siswa dapat menjelaskan ciri-ciri masa puber pada anak laki-laki dan anak perempuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

4. Dengan kegiatan membaca teks berjudul "Ciri-Ciri Masa Puber", siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri masa pubertas pada laki-laki dan perempuan.

#### D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Bahasa Indonesia : Memperkirakan informasi yang dapat diperoleh dari teks nonfiksi sebelum membaca (hanya berdasarkan membaca judulnya saja).
2. IPA : Menghubungkan ciri pubertas pada laki-laki dan perempuan dengan kesehatan reproduksi.

#### E. METODE PEMBELAJARAN

1. Model Pembelajaran : Problem Based Learning
2. Pendekatan : Saintifik
3. Metode : Tanya jawab, diskusi dan penugasaan

#### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>2. Guru memeriksa kebersihan kelas dan mengingatkan seluruh siswa agar tetap menjaga kebersihan kelas dari pagi hingga sore hari.</li> <li>3. Guru memeriksa kerapian pakaian dan mengingatkan siswa laki-laki agar memperbaiki pecinya masing-masing.</li> <li>4. Membaca Do'a dipimpin oleh salah seorang siswa (Do'a surah al-fatihah, do'a ibu bapak dan do'a penerang hati) siswa yang diminta membaca do'a adalah bergiliran secara acak tampil didepan kelas.</li> <li>5. Guru mengingatkan kembali cara duduk yang baik dan benar, serta selalu</li> </ol>	15 Menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

	<p>mengutamakan sikap disiplin setiap saat.</p> <p>6. Pembiasaan siswa mendengarkan murrotal sekaligus mengikuti setiap bacaan yang didengarkan.</p> <p>7. Menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang "Menuju Masyarakat Sejahtera"</p> <p>8. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi, kegiatan mengamati, menanya, dan mengeksplorasi, mengkomunikasikan dengan menyimpulkan.</p>	
<p><b>Kegiatan Inti</b></p>	<p><b>Ayo Membaca</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta siswa membuka buku siswa.</li> <li>2. Kemudian guru meminta Siswa membaca dalam hati (senyap) teks "Kampung Rawajati" pada buku siswa.</li> <li>3. Selanjutnya guru meminta Siswa menceritakan kembali isi teks yang telah dibaca.</li> </ol> <p><b>Ayo Berlatih</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemudian guru meminta siswa untuk mengerjakan latihan yang sudah tertera dibuku siswa mengenai teks bacaan tadi.</li> <li>2. Siswa menjawab pertanyaan pada buku siswa tentang teks bacaan yang telah mereka baca mengenai kampung rawajati.</li> </ol> <p><b>Ayo Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemudian guru meminta siswa untuk membuka halaman selanjutnya.</li> <li>2. Selanjutnya meminta Siswa mengamati</li> </ol>	140 Menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

	buku siswa dan menjawab pertanyaan-pertanyaan pada buku siswa.	
<b>Penutup</b>	1. Siswa bersama guru membuat kesimpulan dan melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. 3. Siswa membaca do'a penutup (do'a makan).	15 Menit

#### G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Video Edukasi (Pengenalan Kesehatan Reproduksi) dari youtube.
2. Buku pedoman guru Tema: Menuju Masyarakat Sejahtera kelas VI (Buku tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
3. Buku siswa Tema: Masyarakat Peduli Lingkungan kelas VI (Buku tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
4. LKPD.

#### Penilaian:

Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis

#### Pedoman Penilaian Sikap:

NO	ASPEK YANG DINILAI	Keterangan
1.	Menggunakan bahasa yang baik dan sopan saat menjawab pertanyaan dan memberikan/menyampaikan pendapat	
2.	Jujur dalam berkarya dan mengerjakan tugas	
3.	Berinteraksi dengan baik dengan anggota belajar	
4.	Tepat waktu dalam mengumpulkan tugas	
5.	Menunjukkan keaktifan	




**Pedoman Penilaian Keterampilan:**

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR
1.	Kemampuan mengidentifikasi peduli terhadap lingkungan sekitar.	20
2.	Kemampuan untuk menerapkan sikap peduli terhadap lingkungan sekitar, kemudian cara bagaimana mengetahui sikap apa saja yang perlu diperhatikan ketika masa pubertas.	20
3.	Kemampuan memanfaatkan sumber belajar lain terkait materi pembelajaran	20
4.	Membuat laporan hasil, refleksi, dan membuat kesimpulan dalam bentuk tulisan yang panjang dan rapi	20
5.	Mempresentasikan hasil laporan secara lisan	20
	J	100

Mengetahui  
Guru Kelas VIB

Arma Deswita Anggraini, S.Pd.  
NIY. 492 013 184

Jambi, Januari 2023

Dika Saputri  
NIM.204190166

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

## KISI-KISI PENILAIAN AHLI MATERI

### LEMBAR VALIDASI MATERI

Nama Produk : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)  
 Sekolah / Kelas : SDIT Al-Muthmainnah Kota Jambi  
 Mata Pelajaran : TEMATIK  
 Materi : Masyarakat Peduli Lingkungan  
 Hari/ Tanggal : Kamis / 29 Desember 2021

#### Petunjuk Pengisian:

Angket ini terdapat 10 pertanyaan, pilihlah jawaban sesuai dengan pendapat anda dengan melingkari angka 1,2,3, atau 4 pada kolom yang disediakan.

#### Keterangan :

- 1 = Kurang Baik
- 2 = Cukup Baik
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

#### Kisi-kisi Penilaian Ahli Materi

No	Aspek	Nomor Pertanyaan
1	Kesesuaian Materi	1,2,3,7
2	Kejelasan Isi materi	4
3	Sistematika penyusunan materi	5
4	Kemudahan pemahaman materi	6
4	Kesesuaian Contoh	8
5	Kesesuaian Pertanyaan	9,10



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

No	BUTIR PENILAIAN	ALTERNATIF PENILAIAN			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian Materi Dengan Kurikulum 2013				✓
2	Kesesuaian Materi Dengan Kompetensi Dasar				✓
3	Kesesuaian capaian pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran				✓
4	Kejelasan Isi Materi			✓	
5	Materi tersusun secara sistematis			✓	
6	Materi mudah dipahami			✓	
7	Kesesuaian Gambar Dengan Materi				✓
8	Contoh yang Disajikan Mudah Dipahami			✓	
9	Pertanyaan dapat mendorong rasa ingin tahu			✓	
10	Pertanyaan sesuai dengan materi			✓	

Kritik dan Saran :

Langkah 2 dalam penyusunan LKPD agar dilengkapi.....  
 .....  
 .....

Jambi, 29 Desember 2022

Validator

Eva Marina, SE, M.Pd.I

## KISI-KISI PENILAIAN AHLI MEDIA

### LEMBAR VALIDASI MEDIA

Nama Produk : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)  
 Sekolah / Kelas : SDIT Al-Muthmainnah Kota Jambi/VI  
 Mata Pelajaran : TEMATIK  
 Materi : Masyarakat Peduli Lingkungan  
 Hari/ Tanggal : Kamis / 25 Desember 2021

#### Petunjuk Pengisian:

Angket ini terdapat 10 pertanyaan, pilihlah jawaban sesuai dengan pendapat anda dengan melingkari angka 1,2,3, atau 4 pada kolom yang disediakan.

Keterangan :

- 1 = Kurang Baik
- 2 = Cukup Baik
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

#### Kisi-kisi Penilaian Ahli Media

No	Aspek	Nomor Pertanyaan
1	Kemenarikan LKPD	1,2
2	Kesesuaian desain dengan usia perkembangan siswa Kelas VI	3
3	Tipografi	4,5
4	Gambar	6,7
4	Warna	8
5	Tampilan Desain	9,10



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

No	BUTIR PENILAIAN	ALTERNATIF PENILAIAN			
		1	2	3	4
1	Tampilan bahan ajar LKPD				✓
2	Desain warna pada LKPD menarik				✓
3	Desain pada LKPD sudah sesuai dengan usia perkembangan siswa kelas VI				✓
4	Pemilihan jenis kata dan ukuran huruf yang digunakan Pengaturan jarak (huruf, baris, karakter)				✓
5	Keterbacaan teks				✓
6	Tampilan gambar yang disajikan				✓
7	Pengaturan tata letak				✓
8	Komposisi warna				✓
9	Keserasian pemilihan warna				✓
10	Kerapian desain				✓

Kritik dan Saran:

.....

.....

.....

.....

Jambi, 27 Desember 2022

Validator

Andi Nurhasanah, M.Pd.

## KISI-KISI PENILAIAN AHLI BAHASA

### LEMBAR VALIDASI BAHASA

Nama Produk : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)  
 Sekolah / Kelas : SDIT Al-Muthmainnah Kota Jambi/VI  
 Mata Pelajaran : TEMATIK  
 Materi : Masyarakat Peduli Lingkungan  
 Hari/ Tanggal : Kamis / 29 Desember 2022

#### Petunjuk Pengisian:

Angket ini terdapat 10 pertanyaan, pilihlah jawaban sesuai dengan pendapat anda dengan melingkari angka 1,2,3, atau 4 pada kolom yang disediakan.

Keterangan :

1 = Kurang Baik

2 = Cukup Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

#### Kisi-kisi Penilaian Ahli Bahasa

No	Aspek	Nomor Pertanyaan
1	Lugas	1,2,3
2	Komunikatif	4
3	Kesesuaian Perkembangan Peserta Didik	5,6
4	Kesesuaian dengan kaidah Bahasa	7,8
5	Penggunaan istilah	9



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

No	BUTIR PENILAIAN	ALTERNATIF PENILAIAN			
		1	2	3	4
1	Ketepatan struktur kalimat				✓
2	Keefektifan kalimat				✓
3	Kebakuan istilah				✓
4	Pemahaman terdapat pesan atau informasi				✓
5	Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik				✓
6	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik				✓
7	Ketepatan tata bahasa			✓	
8	Ketepatan ejaan				✓
9	Konsistensi penggunaan istilah			✓	

Kritik dan Saran:

1. Konsistensi ukuran huruf dan warna.

.....

.....

.....

Jambi, 29 Desember 2022  
 Validator

*Vioni*  
 Vioni Saputri, M.Pd.

## Angket Respon Pendidik atau Guru

**Angket Respon Pendidik atau Guru**

Nama Produk : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)  
 Kelas / Semester : VI (Enam) / 2  
 Mata Pelajaran : TEMATIK  
 Sekolah : SDIT AL-MUTHMAINNAH KOTA JAMBI  
 Nama Pendidik : ARMA DESWITA ANGGRANI, S.Pd.  
 Petunjuk :

1. Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor sesuai dengan penilaian yang diberikan berdasarkan kriteria penilaian dibawah ini.

Skor	Keterangan
1	Kurang Baik
2	Cukup Baik
3	Baik
4	Sangat Baik

2. Pertanyaan-pertanyaan angket

No	BUTIRAN PENILAIAN	ALTERNATIF PENILAIAN			
		1	2	3	4
1	Petunjuk pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) apakah sudah jelas				✓
2	Penyajian materi pelajaran dengan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) apakah lebih praktis				✓
3	Desain gambar pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sesuai dengan usia pengembangan siswa				✓
4	Judul pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sesuai dengan isi yang ada di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)				✓
5	Tampilan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) apakah sudah menarik				✓
6	Kesesuaian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan KI dan KD				✓
7	Bahasa yang digunakan Mudah dipahami				✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



## LEMBAR ANGKET SISWA

### LEMBAR ANGKET SISWA

Nama siswa : Michael Mulyana  
 Kelas : VI (Enam) β  
 Sekolah : SDIT AL-MUTHMAINNAH KOTA JAMBI  
 Produk : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

#### Petunjuk :

- Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor sesuai dengan penilaian yang diberikan berdasarkan kriteria penilaian dibawah ini.

Skor	Keterangan
1	Kurang Baik
2	Cukup Baik
3	Baik
4	Sangat Baik





## 2. Pertanyaan-pertanyaan angket

No	BUTIR PENILAIAN	ALTERNATIF PENILAIAN			
		1	2	3	4
1	Bagaimana kemenarikan LKPD				✓
2	Bagaimana perasaan kamu pada saat belajar menggunakan LKPD				✓
3	Bagaimana keterbacaan teks atau tulisan pada LKPD				✓
4	Apakah tampilan sampul, isi, dan bagian penutup pada LKPD ini sudah menarik				✓
5	Apakah materi yang ada didalam LKPD ini mudah dipahami				✓
6	Bagaimana komposisi warna LKPD ini menarik				✓
7	Apakah kamu merasa sangat bersemangat dan berminat untuk belajar dengan media LKPD				✓
8	Apakah kalimat yang digunakan pada LKPD mudah dipahami				✓

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

### LEMBAR ANGKET SISWA

Nama siswa : AZHA ARFAN ~~DA~~ HIDHYAT  
 Kelas : VI (Enam) B  
 Sekolah : SDIT AL-MUTHMAINNAH KOTA JAMBI  
 Produk : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

#### Petunjuk :

- Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor sesuai dengan penilaian yang diberikan berdasarkan kriteria penilaian dibawah ini.

Skor	Keterangan
1	Kurang Baik
2	Cukup Baik
3	Baik
4	Sangat Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
- Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

2. Pertanyaan-pertanyaan angket

No	BUTIR PENILAIAN	ALTERNATIF PENILAIAN			
		1	2	3	4
1	Bagaimana kemenarikan LKPD				✓
2	Bagaimana perasaan kamu pada saat belajar menggunakan LKPD				✓
3	Bagaimana keterbacaan teks atau tulisan pada LKPD				✓
4	Apakah tampilan sampul, isi, dan bagian penutup pada LKPD ini sudah menarik				✓
5	Apakah materi yang ada didalam LKPD ini mudah dipahami				✓
6	Bagaimana komposisi warna LKPD ini menarik				✓
7	Apakah kamu merasa sangat bersemangat dan berminat untuk belajar dengan media LKPD				✓
8	Apakah kalimat yang digunakan pada LKPD mudah dipahami				✓



### LEMBAR ANGKET SISWA

Nama siswa : A. Yusuf Juliasyah  
 Kelas : VI (Enam) B  
 Sekolah : SDIT AL-MUTHMAINNAH KOTA JAMBI  
 Produk : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

#### Petunjuk :

- Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor sesuai dengan penilaian yang diberikan berdasarkan kriteria penilaian dibawah ini.

Skor	Keterangan
1	Kurang Baik
2	Cukup Baik
3	Baik
4	Sangat Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
- Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



## 2. Pertanyaan-pertanyaan angket

No	BUTIR PENILAIAN	ALTERNATIF PENILAIAN			
		1	2	3	4
1	Bagaimana kemenarikan LKPD				✓
2	Bagaimana perasaan kamu pada saat belajar menggunakan LKPD			✓	
3	Bagaimana keterbacaan teks atau tulisan pada LKPD				✓
4	Apakah tampilan sampul, isi, dan bagian penutup pada LKPD ini sudah menarik			✓	
5	Apakah materi yang ada didalam LKPD ini mudah dipahami			✓	
6	Bagaimana komposisi warna LKPD ini menarik				✓
7	Apakah kamu merasa sangat bersemangat dan berminat untuk belajar dengan media LKPD				✓
8	Apakah kalimat yang digunakan pada LKPD mudah dipahami				✓

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



### Proses Pembelajaran Dikelas



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SARUDOM  
J A M B I

@ Hak cipta



State Islar

**Foto Bersama Wali Kelas dan Peserta Didik**



ha Saifuddin Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURRICULUM VITAE)



Nama : Dika Saputri  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Tempat /Tanggal Lahir : Teluk Pandak, 28 Desember 2000  
 Alamat Asal : Muara Bungo, Tanah Sepenggal, Teluk Pandak.  
 Alamat Email : [saputridika12@gmail.com](mailto:saputridika12@gmail.com)  
 No. HP : 085215849161  
 Pendidikan Formal  
 1. MIN Teluk Pandak : Tamat Tahun 2013  
 2. MTSN Teluk Pandak : Tamat Tahun 2016  
 3. SMAN 2 Muara Bungo : Tamat Tahun 2019  
 4. S1 PGMI : Tamat Tahun 2023  
 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Jambi, 27 Maret 2023

**Dika Saputri**  
NIM.204190166

